

**PENGARUH BERBAGAI MEDIA TANAM
TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN
HIAS AGLAONEMA LIPSTIK
AURORA (*Crispum red*)**

Oleh

IZHAR M. SUPU

P22116023

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2020**

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH BERBAGAI MEDIA TANAM
TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN
HIAS AGLAONEMA LIPSTIK
AURORA (*crispum red*)

Oleh

IZHAR M. SUPU

P2116023

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

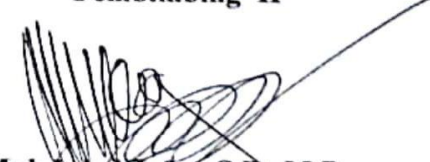
Mendapatkan gelar sarjana pada program studi Agroteknologi, Fakultas
Pertanian, dan telah disetujui tim pembimbing
26 Agustus 2020

Gorontalo 04 September 2020

Pembimbing I


Muh. Jabal Nur, S.P., M.Si
NIDN :0929128802

Pembimbing II


Muh. Iqbal Jafar, S.P., M.P
NIDN:0904079002

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH BERBAGAI MEDIA TANAM
TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN
HIAS AGLAONEMA LIPSTIK
AURORA (*Crispum red*)**

Oleh
IZHAR M. SUPU
P2116036

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Muh Jabal Nur, S.P.,M.Si
2. Muh Iqbal Jafar, S.P.,M.P
3. Dr. Zainal Abidin,S.P.,M.Si
4. M. Darmawan,S.P.,M.Si
5. I Made Sudiarta,S.P.,M.P

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui



**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo**

Dr. Zainal Abidin,S.P.,M.Si
NIDN: 0919116403



**Ketua Program Studi Agroteknologi
Universitas Ichsan Gorontalo**

M. Darmawan,S.P.,M.Si
NIDN: 0930068801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan dalam memperoleh gelar akademik (Sarjana) di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan yang lain.
2. Karya tulis ini murni ide ataupun gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama dari pengarang dan dicantukan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang sudah berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Izhar M. Supu

P2116023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Barang siapa bertakwa kepada Allah, maka Dia (Allah SWT) akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rizki dan jalan yang tidak ia sangka. Dan barang siapa yang bertawakal kepada (Allah SWT) maka cukuplah (Allah SWT) baginya. Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya. Dia (Allah SWT) telah menjadikan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu (Q.S. Ath- Thalaq ayat 2-3)

Lakukan semua hal yang menurutmu dapat berdampak positif untuk hidupmu, kurangi mengeluh dan tingkatkan kualitas diri.

(IZHAR M. SUPU)

PERSEMBAHAN :

Sujud syukur ku persembahkan pada ALLAH(SWT) yang maha kuasa, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi pada orang-orang tersayang:

Kedua orang tua saya Bapak (Mahmud k Supu) dan Ibu (Sartin Muslim) Tercinta yang tak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta memberirkan dukungan, perjuangan, motivasi dan pengorbanan dalam hidup ini. Untuk teman-teman Agroteknologi 2016 yang menjadi rekan dan sahabat baik di lingkungan kampus maupun diluar kampus. dan terakhir untuk keluarga besarku.

ABSTRAK

IZHAR SUPU, P2116023. pengaruh berbagai media tanam terhadap pertumbuhan tanaman hias *Aglaonema* Lipstik Aurora (*crispum red*), di bawah bimbingan Muh. Jabal Nur, dan Muh. Iqbal Jafar.

Aglaonema merupakan tanaman hias yang biasa digunakan untuk mempercantik ruangan karena memiliki warna dan motif daun yang indah dipandang, Aglaonema sering dijadikan sebagai komponen tanam, kebun, rumah dan dekorasi, tanaman hias Aglaonema adalah tanaman yang tergolong tanaman mudah tumbuh dan mudah dibudidayakan. Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui pupuk organik dan sabut kelapa, pupuk organik dan sekam padi, pupuk organik sabut kelapa dan sekam padi terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman hias Aglaonema. Metode penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan yang diulang sebanyak 10 kali sehingga menghasilkan 40 kali percobaan, Sr0: Tanpa Pupuk, Sr1: Pupuk Organik dan Sekam Padi, Sr2: pupuk organik dan abut kelapa, Sr3: pupuk organik, sabut kelapa, dan Sekam Padi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media tanam yang baik digunakan adalah Sr3: pupuk organik, sekam padi, dan sabut kelapa. Perlakuan berbagai macam media tanam memberikan pengaruh yang berbeda nyata pada lebar daun, diameter batang, dan pada jumlah daun. Perlakuan Sr3 merupakan perlakuan yang terbaik dibandingkan perlakuan lainnya. Sebaiknya dalam membudidayakan tanaman hias Aglaonema menggunakan perlakuan Sr3 yaitu pupuk organik, sabut kelapa, dan sekam padi dengan perbandingan (1 kg : 1 kg : 1 kg).

Kata Kunci : Media Tanam, *Aglaonema*, Pupuk Organik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat berkat dan hidayah-Nya maka saya dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ilmiah ataupun skripsi ini dengan waktu yang tepat, yang berjudul Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuh Hias Aglaonema Lipstik Aurora (*Crispum red*).

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian dari persyaratan untuk dapat memperoleh gelar drajat Sarjana di Fakultas Pertanian, Program Studi Agroteknologi Universitas Ichsan Gorontalo. Dalam penyusunan Skripsi ini tentunya tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak/ibu :

1. Muh. Ichsan Gafar, SE., M,AK, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
2. Dr. H. Abd. Gafar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
3. Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Bapak M. Darmawan, S.P., M.Si selaku Ketua Prodi Agroteknologi Universitas Ichsan Gorontalo
5. Muhamad Jabal Nur, SP.,M.Si selaku Pembimbing 1 yang selalu senantiasa memberikan inspirasi dan selalu meluangkan waktunya untuk membimbing.
6. Muhamad Iqbal Jafar, S.P., M.P selaku Pembimbing 2 yang selalu sabar dan menyediakan waktu, masukan dan arahan kepada penulis dan menyempurnakan Skripsi ini.

7. Seluruh dosen beserta staf Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
8. Rekan-rekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo Angkatan 2016/2017 yang telah membantu penulisan selama penyusunan Skripsi.
9. Kedua Orang Tua, kakak, dan Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan selama proses penyelesaian studi baik secara moril maupun materil.

Gorontalo, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Taksonomi Aglaonema	6
2.2 Morfologi Aglaonema.....	7
2.3 Syarat tumbuh.....	9
2.4 Sekam Padi	12
2.5 Pupuk Organik.....	13
2.6 Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Waktu dan Tempat.....	15
3.2 Alat dan Bahan.....	15
3.3 Metode Penelitian	15
3.5 Pelaksanaan Penelitian	16
3.6. Variabel Pengamatan.	18
3.6 Analisa Data	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Rata-Rata Tinggi Tanaman Aglaonema Lipstik Aurora	20
Tabel 4.2 Rata-Rata Jumlah Daun Aglaonema Lipstik Aurora	21
Tabel 4.3 Rata-Rata Panjang Daun Aglaonema Lipstik Aurora.....	22
Tabel 4.4 Rata-Rata Lebar Daun Aglaonema Lipstik Aurora.....	23
Tabel 4.5 Rata-Rata Diameter Batang Aglaonema Lipstik Aurora	24

DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran Dokumentasi	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman hias Aglaonema merupakan tanaman yang mempunyai nilai estetika tersendiri yang sengaja ditanam sebagai komponen tanam, kebun, rumah, dan percantik ruangan. Tanaman yang dijadikan sebagai hiasan bisa dilihat dari segi warna bunga dan daun. Rukman (2001) Tanaman hias Aglaonema banyak disukai masyarakat karena warna dan motifnya. Tanaman hias selama ini banyak dijadikan sebagai dekorasi yang bisa mempercantik ruangan dan sebagai objek wisata yang sangat digandrungi oleh banyak kalangan.

Tanaman hias Aglaonema adalah tanaman yang tergolong tanaman yang mudah tumbuh dan mudah dibudidayakan. Lingkungan tumbuh Aglaonema merupakan daerah yang subur, lembab dan terlindungi dari sinar matahari langsung, pembibitan yang dilakukan untuk membuat anakan bibit bisa diambil dari bonggol-bonggol aglaonema yang baik.

Menurut Sutisno (2007) menyatakan bahwa perbanyakan Aglaonema umumnya dilakukan secara vegetatif melalui stek batang, namun hasil tunas yang tumbuh hanya berkisar antara 1 hingga 3 tunas, sedangkan untuk budidaya tanaman ini diperlukan banyak bahan tanaman. Sehingga untuk meningkatkan produksi tanaman hias Aglaonema ini menggunakan media tanam sabut kelapa sebagai bahan pengganti dari tanah.

Menurut Trivina. L., *et al* (2007) “Satu butir kelapa menghasilkan 0,4 kg sabut yang mengandung 30% serat yang kaya unsur. Sabut kelapa memiliki kandungan seperti : pH (6,33), rasio C/N (98,42). Kalium 78%, dan unsur hara mikro 23%, 5% Kalsium, dan 4% Fosfor. dan kandungan lainnya yang terdapat pada sabut kelapa. Sabut Kelapa mengandung unsur-unsur hara esensial seperti Kalsium (Ca), Magnesium (Mg), Kalium (K), Natrium (N), dan Fosfor (P). yang dapat mempercepat pertumbuhan dan perkembangan *Aglaonema*.

Kandungan sabut kelapa memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan, perkembangan pada tanaman hias dan mampu menyimpan air yang cukup lama sehingga dapat menjaga kelembaban pada media tanaman yang digunakan. Sabut kelapa merupakan bahan organik alternatif yang dapat digunakan sebagai media tanam untuk tanaman hias. Sabut kelapa yang digunakan untuk media tanam sebaiknya berasal dari buah kelapa yang sudah tua karena memiliki serat yang kuat agar tidak mudah lapuk dan bisa bertahan lama.

Pertumbuhan *Aglaonema* membutuhkan unsur seperti N karena unsur N lebih banyak diperlukan dikarenakan unsur ini memiliki kegunaan untuk merangsang pertumbuhan tanaman bagian daun yang sehat segar serta memperbanyak anakan. sedangkan unsur P bisa diberikan lebih sedikit membantu pembentukan akar, bunga, dan biji, untuk unsur K berguna sebagai pelancar semua proses yang ada di dalam tanaman dan memperkuat jaringan sehingga tanaman tidak mudah terserang penyakit.

Sekam padi merupakan salah satu sumber penghasil silika terbesar, dalam berpotensi sebagai bahan pembuatan selikagel, sekam padi sangat

mengandung silika sebanyak 87% - 97% berat kering, sekam padi ini sendiri merupakan salah satu sumber penghasil sebagai limbah yang berlimpah, sekam padi memiliki kandungan yaitu sekitar 13% - 29% dan komposisi sekam padi yang selalu dihasilkan setiap kali dibakar. Harahap, (2013) adapun kandungan dari sekam padi seperti, SiO₂ 52% dan unsur carbon 13%, Nitrogen 0,32%, Kalium 0,31%, Posphat 0,15%, Kalsium 0,96%. Yang sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan tanaman hias *Aglaonema*.

Sekam padi merupakan salah satu media tanam yang sering digunakan untuk membudidayakan tanaman hias khususnya pada tanaman hias *Aglaonema*. karena sekam padi bisa mengikat unsur hara pada tanaman dan dapat memperbaiki tingkat keasaman tanah, kandungan silika yang terdapat pada sekam padi akan memperkuat daun sehingga daun-daun tanaman menjadi lebih kuat dan tegak. Selain itu sekam padi memperkuat batang tanaman dan mendorong perkembangan sel-sel tanaman Agung *et al*, (2013).

Berdasarkan hal diatas maka mengambil penelitian ini dengan judul,”
Pengaruh berbagai media tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Hias
Aglaonema Lipstik Aurora

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat ditarik dari latar belakang di atas yaitu:

1. Apakah pemberian pupuk organik dan sekam padi memberikan pengaruh pada tanaman hias Aglaonema?
2. Apakah pemberian pupuk organik dan sabut kelapa memberikan pengaruh pada tanaman hias Aglaonema?
3. Apakah pemberian pupuk organik, sekam padi, dan sabut kelapa memberikan pengaruh pada tanaman hias Aglaonema?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari kegiatan penelitian ini yaitu:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh pupuk organik dan sekam padi terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman hias Aglaonema.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh pupuk organik dan sabut kelapa terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman hias Aglaonema.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh pupuk organik, sekam padi, dan sabut kelapa terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman hias Aglaonema.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai studi pembandingan antara teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktek nyata di lapangan

2. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja dalam bidang pertanian khususnya pada budidaya tanaman hias Aglaonema.
3. Melihat dan memahami secara langsung upaya dan pengembangan agribisnis, khususnya tanaman Aglaonema.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Taksonomi Aglaonema

Tanaman Aglaonema merupakan salah satu tanaman hias daun yang keindahannya terletak pada bentuk, corak, dan warna daunnya. Tanaman ini berasal dari Negara Asia, salah satunya adalah Indonesia. Di habitat aslinya tanaman ini hidup di hutan dengan pencahayaan yang terbatas.

Adapun klasifikasi Aglaonema sebagai berikut:

Klasifikasi Aglaonema:

Filum : plantae

Divisi : spermatophyte

Sub-divisi: *Angiospermae*

Kelas : Monocotyledoneae

Ordo : Araeales

Famili : Araceae

Genus : Aglaonema sp

Spesies: Aglaonema lipstick aurora (*Crispum red*)

2.2 Morfologi Aglaonema

1. Akar

Aglaonema mempunyai akar sabut. Akar tersebut tampak berisi (gemuk) dan berwarna putih bila kondisi tanaman cukup sehat. Leman,(2005). Adapun fungsi akar adalah untuk menyerap air dan berfungsi juga mencari zat nutrisi yang terdapat didalam tanah. Akar tanaman ini warnanya putih dan berair, tanaman aglaonema (Sri rezeki) adalah tanaman yang memiliki biji tunggal dan memiliki juga perakaran yang serabut, Desi, (2006). Tanaman sri rejeki (Aglaonema) memiliki biji tunggal dan memiliki perakaran yang serabut, fungsi pertama akar adalah untuk menyerap air dan mencari zat nutrisi didalam tanam, dan akar tanaman ini berwarna putih, menurut Abdul Kadir, (2010)

2. Batang

Batang aglaonema termasuk pendek. tertutup oleh daun batang yang memiliki berbagai macam warna yaitu, putih, atau merah mudah akar tersebut tidak berkayu dan banyak mengandung air (Leman, 2005). Batang tanaman hias aglaonema ini memiliki batanag yang pendek, berkisar 1 – 3 cm. Desi Saraswati, (2006). Batang tanaman Sri rejeki (aglaonema) memiliki warna putih, hijau dan warna kemerahan selain itu batang berbuku-buku berair dan tidak berkayu Sri Sudarmiatu, (2012).

3. Daun

Aglaonema lispstik aurora memiliki daun yang cukup variatif,dengan oval. Oval yang tak beraturan, oval yang ujungnya lancip, sampai lenset. Walaupun relatif tipis, Aglaonema daunnya kaku, dan umumnya daunnya berwarna hijau dan pada tepi daun dilumuri warna merah seperti dipakai lipstik, induk sehingga

menghasilkan turunan atau pun hibrida yang warnanya merah yang lagi ngetrend Subono dan Andoko, (2005). Daun tanaman *Aglaonema* berwarna kemerahan bercak atau corak putih, adapun warna lainnya tergantung dengan spesiesnya, selain itu daun memiliki tangkai panjang dibandingkan dengan permukaan Kadir, (2010)

4. Bunga

Tanaman *Aglaonema* bunganya memiliki penampilan yang kurang menarik jika di bandingkan dengan bunga-bunga lain yang fungsinya menarik serangga untuk membantu penyerbukan.. Serbuk sarinya atau bunga jantan terdapat di bagian atas, sedangkan putiknya atau bunga betina terletak di bagian bawah dekat pangkal Desi, (2006). Bunga tanaman *Aglaonema* tidak indah dan menarik dibandingkan dengan tanaman lainya, bunga ini memiliki serbuk sari terletak dibagian atas dan putik dibagian pangkal, bunga ini terbungkus oleh seludung berwarna hijau pucat Budiana, (2006)

5. Buah

Tanaman hias *Agloenema* akan terbentuk buah setelah terjadinya penyerbukan, bakal buah bentuk lonjong seperti buah melinjo. Awalnya buah *Aglaonema* warnanya hijau, akan tetapi pada perkembangannya akan berubah menjadi putih, kuning dan kemudian setelah matang berwarna merah, dari terbentuknya buah sampai dengan matang memerlukan waktu yang cukup lama yaitu sekitar empat bulan. Setelah matang dan warna merah, dan daging buahnya mudah dikupas dan dapat diperoleh biji warna coklat yang siap disemaikan menjadi tanaman baru Kadir, (2010)

Bila terjadi pembuahan, bunga tersebut akan berkembang menjadi buah. Pada awalnya buah akan berwarna hijau dan semakin tua dan akan berubah menjadi merah. Kulit buahnya yang sudah berwarna merah akan mudah dikupas, dan didalamnya terdapat biji yang berwarna coklat Leman, (2005)

2.3 Syarat Tumbuh

A. Iklim

Tanaman ini mempunyai daya adaptasi ketinggian yang luas di daerah frost, sehingga pada daerah tropis seperti Indonesia, secara umum Aglaonema tidak membutuhkan lokasi dengan persyaratan iklim yang spesifik. Habitat aslinya Aglaonema hidup dibawah pepohonan dan hanya dapat menerima 40% cahaya matahari hanya dengan 40% cahaya matahari diterimanya untuk fotosintesis. literatur Subono, (2004)

B. Cahaya

Aglaonema merupakan tanaman hias yang identik dengan tempat yang teduh atau naungan. Aglaonema akan tetap hidup dengan baik meskipun diletakan di pojok ruangan yang suram atau ruangan yang hanya mempunyai cahaya lampu besar yang kurang lebih dari 150 footcandles. Cahayanya diperlukan diperlukan oleh tanaman untuk mengubah gas asam arang (CO_2) yang akan diambil dari udara air (H_2O) dari tanah tersebut menjadi gula atau zat makanan cadangan yang digunakan untuk kehidupannya Maryani, (2004)

Bila cahaya terlalu intensif atau terlalu terang, daun Aglaonema menjadi agak putih atau pucat dan bisa seperti titik-titik gosong seperti terbakar. Cahayanya

yang berlebihan dapat diketahui dengan cara melihat sudut antara daun dan batang tanamannya yang lebih kecil dari 45° (agak tegak) dan posisi normal 45°- 90°

Leman, (2005)

C. Temperatur

Aglaonema termasuk jenis tanaman yang tidak menyukai panas yang terlalu berlebihan. Temperatur cahaya yang diperlukan berkisar 24°C - 29°C, sedangkan temperaur malam yang dibutuhkan berkisar 18°C - 21°C. akan tetapi Aglaonema, seperti halnya tanaman hias ruangan pada umumnya. Sangat mudah menyesuaikan dirinya dengan temperatur yang ada, asalkan temperatur tersebut tidak berubah-ubah. Cuaca dingin yang dibutuhkan sekitar 12°C - 15°C akan membantu tanaman baru dipindahkan atau yang di potkan untuk menyesuaikan, Desi Saraswati, (2006). Temperatur yang optimal untuk Aglaonema dan kelembaban sekitar 50 % dengan temperatur dengan temperatur tersebut Aglaonema cocok ditanam di dataran rendah, menurut Budiana, (2006)

D. Kelembaban

Hidup di bawah naungan pepohonan membuat Aglaonema dapat beradaptasi dengan keadaan yang relatif tinggi. Karenanya tanaman hias Aglaonema ini menyukai udara dengan kelembaban sekitar 50% yang merupakan perpaduan suhu yang ideal sekitar 25%, dan pada siang hari 16°C sampai 20°C pada malam hari, menurut Subono dan Handoko, (2005). Kelembaban dan suhu lokasi yang ideal untuk merawat Aglaonema adalah daerah yang berketinggian 300 – 400 m diatas permukaan laut, namun tidak menutupi kemungkinan juga dapat tumbuh baik di dataran rendah, sesuai habitatnya Aglaonema menyukai lokasi yang teduh

dengan tumbuh baik di dataran rendah, sesuai habitatnya aglaonema menyukai lokasi yang teduh dengan pencahayaan terbatas, intensitas sinar matahari yang dibutuhkan berkisar 10 – 30%, kelembaban yang cocok untuk merawat Aglaonema adalah 50 – 70%, Subono, (2004)

2.4. Sabut Kelapa

Penggunaan sabut kelapa sebagai cocopeat yaitu sabut kelapa yang diolah menjadi butiran-butiran gabus sabut kelapa. Cocopeat dapat menahan kandungan air dan unsur kimia pupuk serta dapat menetralkan keasaman tanah. Oleh karena itu sifat tersebut, sabut kelapa dapat digunakan sebagai media tanam yang baik untuk perumbuhan tanaman horitiktura dan media tanam rumah kaca. Secara umum, derajat keasaman media sabut kelapa adalah 5,8 – 6. Pada kondisi itu tanaman optimal menyerap unsur har. Derajat keasaman yang maksimal atau yang ideal yang diperlukan tanaman 5,5 – 6,5. Dan komposisi kimia sabut kelapa terdiri selulosa, ligin, pyroligneous acid, gasas, arang, tannin, dan potassium Sittadewi, (2005).

Proporsi sabut kelapa adalah sekitar 33% dari buah kelapa utuh. Dalam sabut kelapa mengandung unsur-unsur hara makro yang dibutuhkan oleh tanaman. Karena unsur-unsur makro tersebut merupakan komponen utama sabut kelapa. Adapun salah satu kekurangan dari cocopeat adalah banyak mengandung zat tannin. zat tannin tersebut di ketahui merupakan zat yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman, untuk menghilangkan zat tannin yang berlebihan maka dapat dilakukan dengan cara merendam cocopeat ke dalam air yang bersih. Proses perendaman yang tidak sempurna dapat menyebabkan zat tannin tidak hilang

seluruhnya, sehingga dapat menghambat pertumbuhan tanaman Irwan dan Hidayah, (2014)

2.4 Sekam Padi

Sekam padi merupakan salah satu sumber besar penghasil silika terbesar, dalam berpotensi sebagai dalam bahan pembuatan selikagel. Abu sekam padi ini sendiri sangat mengandung silika sebanyak 87% - 97% berat kering. Sekam padi ini sendiri merupakan salah satu sumber penghasil sebagai limbah yang berlimpah khususnya di negara agraris.

Sakam padi dan kandungan abu sekam padi yaitu sekitar 13 – 29% dan komposisi sekam padi yang selalu dihasilkan setiap kali sekam dibakar Harahap, (2013,) adapun kandungan dari sekam padi seperti, SiO₂ 52% dan unsur Carbon, 31% , Nitrogen, 0,32% Phosphat, 0,15% Kalium, 0,31% Kalsium, 0,96%.

Pemanfaatan sekam padi sebagai hasil samping tanaman padi tersebut masi terbatas, bahkan kadang-kadang menjadi limbah dan mencemari lingkungan sekitar yaitu disentra produksi padi saat panen musim penghujan. Selain itu, sakam padi tersebut selain digunakan sebagai bahan bakar atau arang, juga bisa digunakan sebagai bahan pengisi Achdiyani *et al*, (2009).

Sekam padi juga dapat mengikatkan unsur hara pada tanaman dan dapat memperbaiki tingkat keasaman tanah. Karena pada sekam bakar memiliki kandungan silika yang akan memperkuat daun sehingga daun-daun menjadi lebih tegak, dan dapat juga memperkuat tanaman karena dapat mendorong sel-sel tanaman Agung *et al*, (2013).

Sekam padi adalah hasil dari suatu proses dalam penggilingan padi menjadi beras dalam jumlah berlimpah, selama ini petani atau masyarakat desa memanfaatkan limbah sekam padi menjadi suatu produk yang bisa bermanfaat, hal tersebut disebabkan dalam minimnya suatu olahan pengetahuan petani dalam hal suatu pemanfaatan limbah sekam padi tersebut dalam suatu pengolahan Agung *et al*, (2013).

2.5 Pupuk Organik

Pupuk organik adalah salah satu pupuk yang dimanfaatkan oleh petani dari berupa limbah yang diolah menjadi Pupuk Organik Cair (POC) ataupun padat, pupuk Organik sendiri adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, manusia, dan hewan. Pupuk Organik ada yang berbentuk padat ataupun cair yang digunakan dalam sektor pertanian untuk memperbaiki suatu kondisi baik dalam biologi tanah, kimia, dan sifat fisik tanah.

Dalam pupuk organik maupun cair atau padat terdapat kandungan unsur hara yang cukup tinggi N, merupakan unsur hara yang terdapat dalam tanah berperan bagi pertumbuhan tanaman lebih dari 98% unsur Nitrogen(N) 0,3% Fosfor(P) 0,2%, Kalium (K) 0,15%, dan bahan organik 16%. menurut penelitian hasil yang dilakukan oleh Kadir Kandro (2006) menunjukkan bahwa dalam hasil penelitian mereka pemberian pupuk organik berpengaruh terhadap perbaikan dalam suatu komponen pertumbuhan tanaman.

2.6 Hipotesis

1. Sr3 yaitu dengan penggunaan pupuk organik, sekam padi, dan sabut kelapa perbandingan (1 kg : 1 kg : 1 kg) menunjukan hasil terbaik pada jumlah daun, lebar daun, diameter batang.
2. Pemberian berbagai media tanam sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan tanaman hias Aglaonema

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tapa, Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo yang dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Februari 2020

3.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah, timbangan duduk, jangka sorong, polybag 30 x 15, gunting, parang, alat tulis menulis, selang air, paranet 2 x 3 cm, dan bahan yang digunakan saat penelitian berupa : bibit Aglaonema, sabut kelapa, sekam padi, pupuk organik (kandang sapi)

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan yang diulang sebanyak 10 kali sehingga menghasilkan 40 kali percobaan sebagai berikut:

Sr0: Tanpa Pupuk

Sr1: Pupuk organik dan Sekam padi (1kg : 1 kg)

Sr2: Pupuk organik dan Sabut kelapa(1 kg : 1 kg)

Sr3 : Pupuk organik, sekam padi dan sabut kelapa (1 kg : 1 kg : 1 kg)

3.5 Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Bibit

Bibit yang digunakan diperoleh melalui pembiakan secara generatif maupun vegetatif untuk persiapan bibit yang akan digunakan pada budidaya aglaonema dengan cara pembiakan vegetatif dilakukan dengan cara stek batang. Bahan tanam yang digunakan paling banyak diperoleh dari pembiakan dengan stek batang, untuk memperoleh hasil yang lebih baik dipilih tanaman yang sehat.

2. Pencampuran Media Tanam

Tahap pertama yang dilakukan untuk pencampuran media tanam yaitu dilakukan penimbangan terlebih dahulu, selanjutnya dilakukan pencampuran pada setiap perlakuan, dengan cara diaduk merata sesuai dengan perlakuan setelah itu di isi dalam polybag.

3. Penanaman Aglaonema

Pertama-tama yang dilakukan untuk penanaman aglaonema yaitu menyiapkan bibit Aglaonema yang sudah di pilih, kemudian pindahkan pada media tanam, setelah itu pangkal tanaman di tekan-tekan agar tanaman tidak mudah roboh.

4. Penyiraman

Penyiraman dilakukan setiap 1 kali sehari dengan memperhatikan kondisi tanaman, penyiraman dilakukan dengan menggunakan selang, agar air membasahi tanaman secara merata untuk menjaga kelembaban tanah, penyiraman sangat berpengaruh dalam pertumbuhan tanaman, karna air salah satu sumber nutrisi bagi tanaman, dalam kelangsungan hidup tanaman

5. Penyiangan

Penyiangan dilakukan pada saat sore hari setelah tanam, penyiangan merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk mengendalikan gulma, yang terdapat pada tanaman Aglaonema, dengan cara mekanik seperti mencabut gulma yang terdapat pada sela-sela tanaman.

6. Pengendalian Hama dan Penyakit

Penyakit yang terdapat pada tanaman Aglaonema yaitu penyakit busuk akar, penyakit ini dikendalikan dengan cara mekanik seperti mengurangi pemberian air agar media tidak terlalu lembab. Untuk pengendalian hama pada tanaman Aglaonema itu dilakukan dengan cara mekanik atau menggunakan secara langsung.

3.6. Variabel Pengamatan.

1. Tinggi Tanaman (cm)

Pengamatan pada tinggi tanaman yaitu dilakukan dari minggu pertama sampai 12 minggu setelah tanam, dengan menggunakan mistar.

2. Diameter Batang

Pada pengamatan diameter batang yaitu dilakukan dari minggu pertama sampai 12 minggu setelah tanam, dengan menggunakan jangka sorong.

3. Jumlah Daun (helai)

Penghitungan jumlah daun yaitu dilakukan dari minggu pertama sampai minggu 12 minggu setelah tanam.

4. Lebar Daun (cm)

Pengamatan daun yaitu dilakukan dari minggu pertama sampai minggu 12 minggu setelah tanam, dengan menggunakan mistar.

5. Panjang Daun (cm)

Pengamatan panjang daun yaitu dilakukan dari minggu pertama sampai 12 minggu setelah tanam, dengan menggunakan mistar.

3.6 Analisi Data

Data dari variabel pengamatan yang di peroleh dari analisis secara statistik menggunakan analisis sidik ragam dan untuk menentukan perlakuan yang sangat dominan akan di uji lanjut dengan menggunakan rumus parameter yaitu :

$$Y_{ij} = \mu + \lambda_i + \beta_j + \epsilon_{ij}$$

Keterangan :

Y_{ij} = Pengamatan pada perlakuan ke-i dan kelompok ke-j

μ = Nilai rata-rata

λ_i = Pengaruh perlakuan ke-i

β_j = Pengaruh kelompok ke-j

ϵ_{ij} = Pengaruh acak pada perlakuan ke-I dan kelompok ke-j

a. Menghitung Derajat Bebas (db)

P = banyak perlakuan

n = banyak ulangan / kelompok

db perlakuan = $p-1$

db kelompok = $n-1$

db galat = $(p-1)(n-1)$

db total = $(n.p-1)$

b. Menghitung Faktor Koreksi

$$FK = (y_{..})^2 / n.p$$

c. Menghitung Jumlah Kuadrat (JK)

$$JK \text{ kelompok} = \frac{(y_1)^2 + (y_2)^2 + \dots + (y_n)^2}{p} - FK$$

$$\text{JK perlakuan} = \frac{(y_1)^2 + (y_2)^2 + \dots + (y_n)^2}{n} - \text{FK}$$

$$\text{JK total} = (y_1) + (y_2) + \dots + (y_n) - \text{FK}$$

$$\text{JK galat} = \text{JK total} - \text{JK perlakuan} - \text{JK kelompok}$$

d. Menghitung Kuadrat Tengah (KT)

$$\text{KT kelompok} = \text{JK kelompok/db kelompok}$$

$$\text{KT perlakuan} = \text{JK perlakuan/db perlakuan}$$

$$\text{KT galat} = \text{JK galat/db galat}$$

e. Menentukan F Hitung (F.Hit)

$$\text{F hitung kelompok} = \text{KT kelompok/KT galat}$$

$$\text{F hitung perlakuan} = \text{KT perlakuan/KT galat}$$

F Tabel dapat dilihat pada tabel F (5%, 1%)

Tabel 2. Analisis Sidik Ragam

Sumber				F	F Tabel	
Keragama	Db	JK	KT	Hitung	0,05	0,01
n						
Kelompo k	(n-1)= V1	(Tk) ² – FK /V2	$\frac{\text{JKK}}{V1}$	KTk/KT G		

Perlakuan	$(t-1) = V_2$	$(T_p)^2 - FK / V_1$	$\frac{JKP}{V_2}$	$\frac{KTP}{KTG}$		
Galat	$V_t - V_1 - V_2 = V_3$	$V - (V_1 + V_2)$	$\frac{JKG}{V_3}$			
Total	$K_{t-1} = V_t$	$\sum_{ij} Y_{ij} - FK$				

Ket : (1) Penjelasan tentang hasil uji F

$$(2) KK = \frac{\sqrt{KTG}}{\ddot{y}} \times 100 \%$$

e. Pengujian Hipotesis

$H_0 : A = B = \dots = F$ Hit tidak berbeda

$H_1 : A \neq B \neq \dots \neq F$ Hit sedikitnya ada sepasang yang berbeda

Selanjutnya nilai F . Hitung dibandingkan dengan nilai F . Tabel (0,05 dan 0.01)dengan kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika F . Hitunglah = < F . Tabel (0,05) : Terima H_0 &Tolak H_1 Artinya tidak ada perbedaan antara perlakuan.
2. Jika F . Hitunglah = > F . Tabel (0,05) : terima H_1 & Tolak H_0 artinya sedikitnya ada sepasang perlakuan yang berbeda nyata.
3. Jika F . Hitunglah = > F . Tabel (0,01) : terima H_1 & H_0 artinya sedikit ada sepasang perlakuan yang berbeda sangat nyata.

Jika terjadi kemungkinan seperti sub 2 dan 3, maka diperlukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui perlakuan mana yang berbeda dengan menggunakan uji lanjut yang digunakan tergantung dari nilai KK (keofisien keragaman)

f. Uji Lanjut

Uji lanjut adalah suatu metode pengujian untuk membandingkan antara perlakuan yang digunakan untuk mengetahui perlakuan mana yang memberikan pengaruh apabila pada analisis sidik ragam ternyata kriteria hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya bahwa uji lanjut ini digunakan untuk mengetahui sistem mana yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman agloenema sedangkan uji lanjut yang digunakan tergantung dari nilai Keofisien

Keragaman (KK), dimana jika:

$KK < 10 \%$ = Uji Lanjut BNJ

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tinggi Tanaman (cm)

Hasil analisis statistik menunjukkan perlakuan media tanam tidak memberikan pengaruh nyata terhadap variabel tinggi tanaman pada tanaman aglaonema. Rata-rata tinggi tanaman Aglaonema dengan perlakuan media tanam adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rata-Rata Tinggi Tanaman Aglaonema Lipstik Aurora

PRL	Minggu Setelah Tanam (MST)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
sr0	2,72	3,11	3,27	4,12	4,37	5,04	5,14	5,25	5,36	5,51	5,61	5,72
sr1	2,42	2,68	3,49	4,64	4,84	4,98	5,36	5,46	5,57	5,64	5,92	6,14
sr2	1,84	2,16	3,23	3,74	4,13	4,64	4,98	5,15	5,28	5,38	5,77	6,02
sr3	2,95	3,25	3,84	4,37	4,75	5,31	5,52	5,63	5,74	5,95	6,23	6,44
	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn

Keterangan : Sr0 : kontrol, sr1 : pupuk organik dan sekam padi (1 kg : 1 kg), Sr2 : pupuk organik dan sabut kelapa (1 kg : 1 kg), Sr3 : pupuk organik, sekam padi dan sabut kelapa (1 kg: 1 kg : 1 kg). tn : tidak nyata

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan perlakuan media tanam tidak memberikan pengaruh yang berbeda nyata dibandingkan kontrol pada pengamatan 1 MST sampai 12 MST. Namun pada akhir pengamatan yaitu 11 MST dan 12 MST, tinggi tanaman dengan perlakuan media tanam menunjukkan hasil rata-rata tinggi tanaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan kontrol.

4.2 Jumlah Daun (helai)

Hasil analisis statistik menunjukkan perlakuan media tanam memberikan pengaruh nyata pada pengamatan 10 MST terhadap variabel jumlah daun pada tanaman Aglaonema. Rata-rata jumlah daun aglaonema dengan perlakuan media tanam adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Rata-Rata Jumlah Daun Aglaonema Lipstik Aurora

PRL	Minggu Setelah Tanam (MST)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
sr0	4,1	5	4,9	5,2	5,8	6,8	7,2	8,2	8,6	9,6	a	10,6
sr1	3,5	4	3,9	4,6	4,9	6,4	7,1	8,1	9,1	11,1	b	13
sr2	3,3	4	4,1	4,3	4,7	6	6,9	7,9	8,8	11,5	b	13,5
sr3	3,1	4	3,9	4,1	4,8	6,1	7,2	7,5	9	11,5	B	13,6
Uji Lanjut	tn						tn					
BNJ 1%	1,47											

Keterangan : Angka yang diikuti dengan huruf yang berbeda menunjukkan angka yang berbeda nyata. Sr0 : kontrol, sr1 : pupuk organik dan sekam padi (1 kg : 1 kg), Sr2 : pupuk organik dan sabut kelapa (1 kg : 1 kg), sr3 : pupuk organik, sekam padi dan sabut kelapa (1 kg: 1 kg : 1 kg). tn : tidak nyata

Tabel 2 menunjukkan bahwa perlakuan dengan berbagai media tanam tidak memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap jumlah daun tanaman Aglaonema pada 1 MST sampai 9 MST dan 11 MST sampai 12 MST, namun memberikan pengaruh yang nyata pada pengamatan 10 MST. Pada pengamatan 10 MST perlakuan sr1, sr2 dan sr3 menunjukkan hasil yang berbeda nyata dibandingkan dengan kontrol.

4.3 Panjang Daun (cm)

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa perlakuan dengan media tanam tidak memberikan pengaruh yang berbeda nyata pada variabel pengamatan panjang daun tanaman Aglaonema dibandingkan kontrol. Rata-rata panjang daun aglaonema dengan perlakuan media tanam adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Rata-Rata Panjang Daun Aglaonema Lipstik Aurora

PR L	Minggu Setelah Tanam (MST)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
sr0	6,35	7,14	7,36	7,63	8,11	8,63	8,73	9,58	9,67	9,83	10,65	10,89
sr1	6,98	7,58	7,68	8,29	8,67	9,16	9,34	10,6	10,9	10,28	10,42	11,44
sr2	6,74	7,14	7,87	8,52	8,92	9,42	9,53	9,63	9,78	10,51	10,76	11,97
sr3	7,27	7,98	8,42	9,06	9,56	10,06	10,11	10,24	11,49	11,56	12,88	13,15
	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn

Keterangan : Sr0 : kontrol, sr1 : pupuk organik dan sekam padi (1 kg : 1 kg), Sr2 : pupuk organik dan sabut kelapa (1 kg : 1 kg), sr3 : pupuk organik, sekam padi dan sabut kelapa (1 kg: 1 kg : 1 kg). tn : tidak nyata

Tabel 3 menunjukan perlakuan media tanam pada panjang daun yang lebih panjang dibandingkan kontrol. Perlakuan sr3 menunjukan panjang daun yang terpanjang dibandingkan kontrol dan perlakuan yang lainnya.

4.4 Lebar Daun (cm)

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa perlakuan dengan media tanam memberikan pengaruh yang berbeda nyata pada variabel lebar daun tanaman aglaonema dibandingkan kontrol pada pengamatan 11 MST dan 12 MST. Rata-rata lebar daun Aglaonema dengan perlakuan media tanam adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Rata-Rata Lebarr Daun Aglaonema Lipstik Aurora

PRL	Minggu Setelah Tanam (MST)												a	b
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
sr0	2,4	3,03	3,49	4,34	4,72	5,32	5,43	5,57	5,69	5,84	5,93	a	6,08	a
sr1	2,9	3,37	3,94	4,41	4,81	5,36	5,46	5,62	5,75	5,91	6,13	ab	6,61	ab
sr2	3,13	3,36	3,56	4,92	5,32	5,88	5,98	6,11	6,18	6,37	6,63	ab	6,88	ab
sr3	3,09	3,65	4,27	4,86	5,13	5,94	6,04	6,22	6,39	6,66	6,91	b	7,11	b
Uji Lanjut														
tn		tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn				
BNJ											0,81		0,82	
5%														

Keterangan : Angka yang diikuti dengan huruf yang berbeda menunjukkan angka yang berbeda nyata. Sr0 : kontrol, sr1 : pupuk organik dan sekam padi (1 kg : 1 kg), Sr2 : pupuk organik dan sabut kelapa (1 kg : 1 kg), Sr3 : pupuk organik, sekam padi dan sabut kelapa (1 kg: 1 kg : 1 kg). tn : tidak nyata

Berdasarkan tabel 4, pada pengamatan 11 MST dan 12 MST perlakuan sr3 menunjukkan hasil yang berbeda nyata dibandingkan dengan kontrol, sedangkan perlakuan sr1 dan sr2 tidak menunjukkan hasil yang berbeda nyata dibandingkan dengan kontrol. Pada pengamatan 2 MST sampai 10 MST perlakuan media tanam tidak memberikan pengaruh terhadap lebar daun tanaman aglaonema.

4.5 Diameter Batang (cm)

Berdasarkan analisis statistik menunjukkan perlakuan media memberikan pengaruh yang berbeda nyata pada pengamatan diameter batang dibandingkan kontrol pada pengamatan 12 MST sedangkan pada 1 MST sampai 11 MST tidak menunjukkan hasil yang berbeda nyata dibandingkan kontrol. Adapun rata-rata diameter batang dengan perlakuan media tanam adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Rata-Rata Diameter Batang Aglaonema Lipstik Aurora

[illegible]

Keterangan : Angka yang diikuti dengan huruf yang berbeda menunjukkan angka yang berbeda nyata. Sr0 : kontrol, Sr1 : pupuk organik dan sekam padi (1 kg : 1 kg), Sr2 : pupuk organik dan serabut kelapa (1 kg : 1 kg), Sr3 : pupuk organik, sekam padi dan sabut kelapa (1 kg: 1 kg : 1 kg). tn : tidak nyata

Tabel 5 menunjukkan pada pengamatan 12 MST perlakuan sr2 dan sr3 menunjukkan hasil yang berbeda nyata dibandingkan kontrol, sedangkan perlakuan sr1 tidak menunjukkan hasil yang berbeda nyata dibandingkan kontrol.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Tinggi Tanaman

Berdasarkan hasil analisis statistik pada tabel 1 menunjukkan dari minggu pertama hingga minggu ke 12 pengamatan perlakuan sr3 juga menunjukkan rata-rata tinggi tanaman *Aglaonema* yang lebih tinggi dibandingkan kontrol dan perlakuan yang lain. Hal ini disebabkan karena pupuk organik, sekam padi dan sabut kelapa mengandung unsur hara makro maupun mikro yang sangat dibutuhkan oleh pertumbuhan tanaman. Selain itu sr3 merupakan kombinasi perlakuan yang lengkap dibandingkan dengan perlakuan yang lain.

Menurut Yahya (2017) menyatakan bahwa sekam padi dapat mengembalikan kesuburan tanah, karena sekam padi mengandung unsur P, K dan C sehingga dapat memaksimalkan pertumbuhan tanaman. Pupuk kandang merupakan pupuk organik yang mengandung sepuluh unsur hara makro (Nitrogen, fosfor, kalium, magnesium, kalsium, Belerang,) dan mikro (Boron, Tembaga, Seng, Besi, Molibdenum, Mangan, Khlor, Natrium, Cobalt, Silicone). Selain itu pemberian pupuk kandang sebagai pupuk organik dapat menjaga status kesuburan tanah pertanian Sutejo, (2010). Unsur hara yang terkandung dalam pupuk kandang (sapi) adalah 0,40 % N, 0,20 % P₂O₅, 0,10 % K₂O dan 25 % air Purna *et al*, (2019). Selain sabut kelapa

mengandung unsur hara seperti Ca, Mg, K, Na dan P yang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman Endah *et al*, (2017)

4.2.2 Jumlah Daun

Hasil uji lanjut menunjukkan perlakuan dengan media tanam memberikan pengaruh yang berbeda nyata dibandingkan dengan kontrol pada pengamatan 10 MST. Rata-rata jumlah daun dengan perlakuan media tanam memiliki jumlah daun yang lebih banyak dibandingkan kontrol. Hal ini disebabkan media tanam berupa sabut kelapa dan sekam padi dapat memperbaiki struktur dari tanah. Hal ini disebabkan karena media tanam tersebut mampu untuk mengikat dan menyimpan air dengan kuat, sehingga dapat meningkatkan jumlah daun pada tanaman *Aglaonema*.

Menurut Maspari (2011) sekam padi bersifat porous (sifat tanah yang mempunyai pori-pori dalam jumlah banyak), ringan, tidak kotor, akan tetapi memiliki kemampuan menyerap air yang rendah dan porositas yang baik. Sifat ini menguntungkan jika digunakan sebagai media tanam karena mendukung perbaikan struktur tanah sekam padi dapat digunakan sebagai media tanam karena mendukung perbaikan struktur tanah karena aerasi dan drainase menjadi lebih baik Septiani, (2012). Sabut kelapa sebagai media tanam mampu mengikat dan menyimpan air dengan kuat, aerasi dan drainase yang baik, sesuai dengan daerah panas dan mengandung unsur-unsur hara esensial Waryanti *et al*, (2013)

4.2.3 Panjang Daun

Hasil analisis statistik menunjukkan perlakuan Sr3 menunjukkan rata-rata jumlah daun yang lebih banyak dibandingkan dengan perlakuan yang lainnya. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan merupakan media yang mengandung unsur nitrogen. Unsur nitrogen ini dibutuhkan dalam proses fotosintesis. Hasil dari fotosintesis ini digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman. Menurut Eki *et al* (2016). Menyatakan bahwa nitrogen membuat bagian tanaman menjadi hijau karena mengandung klorofil yang berperan dalam fotosintesis. Unsur tersebut juga bermanfaat untuk mempercepat pertumbuhan tinggi bagi tanaman, memperbanyak jumlah anakan, mempengaruhi lebar dan panjang daun serta membuat menjadi besar, menambah kadar protein dan lemak bagi tanaman.

4.2.4 Lebar Daun

Hasil analisis statistik menunjukkan perlakuan media tanam memberikan pengaruh yang berbeda nyata dibandingkan kontrol. Perlakuan sr3 menunjukkan hasil yang berbeda nyata pada pengamatan lebar daun pada 11 MST dan 12 MST. Hal ini disebabkan kombinasi dari pupuk organik, sekam padi dan sabut kelapa mengandung unsur nitrogen, fosfor dan kalium yang berfungsi untuk meningkatkan pertumbuhan vegetatif dan generatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Erawan *et al* (2013) pemberian pupuk nitrogen yang cukup tinggi maka jumlah daun tanaman akan semakin banyak dan tumbuh melebar sehingga menghasilkan luas daun yang besar dan memperluas permukaan yang tersedia

untuk fotosintesis. Apabila fotosintesis berlangsung dengan baik maka fotosintat yang terbentuk semakin meningkat untuk ditranslokasikan ke bagian-bagian vegetatif tanaman untuk membentuk organ-organ baru. Beberapa jurnal internasional telah mengkaji manfaat sekam padi sebagai pupuk. Salah satunya penelitian tentang sekam padi menyebutkan kandungan sekam padi mengandung nitrogen, dan mg yang berfungsi untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman Lim *et al.*, (2012).

4.2.5 Diameter Batang

Hasil analisis statistik menunjukkan perlakuan media tanam memberikan pengaruh yang berbeda nyata dibandingkan dengan kontrol pada pengamatan 12 MST. Rata-rata diameter batang terbesar terdapat pada perlakuan Sr3 yaitu kombinasi media pupuk organik, sekam padi dan sabut kelapa. Kandungan unsur hara yang terkandung dalam media tanam mampu mensuplai kebutuhan tanaman dalam proses pertumbuhan misalnya pembesaran diameter batang. Hal ini sesuai dengan pendapat Wiekandyne (2012) ketika unsur hara tercukupi maka pertumbuhan vegetatif seperti tinggi tanaman, jumlah daun, dan pertumbuhan diameter batang akan maksimal. Lebih lanjut Bui *et al* (2015) menyatakan bahwa komposisi media tanam yang tepat akan mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan berbagi media tanam memberikan pengaruh yang berbeda nyata pada variabel pengamatan jumlah daun 10 MST, pada lebar daun memberikan pengaruh nyata pada 11 MST dan 12 MST, dan pada pengamatan diameter batang menunjukkan hasil yang berbeda nyata pada pengamatan 12 MST.
2. Perlakuan Sr3 yaitu dengan penggunaan pupuk organik, sabut kelapa, dan sekam padi (1 kg : 1 kg : 1 kg) merupakan perlakuan yang terbaik dibandingkan perlakuan yang lainnya.
3. Perlakuan media tanam pupuk organik, sabut kelapa, dan sekam padi memberikan pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan tanaman hias Aglaonema.

5.2 Saran

1. Sebaiknya dalam membudidayakan tanaman Aglaonema Lipstik Aurora menggunakan media tanam Sr3 yaitu pupuk organik, sekam padi dan sabut kelapa dengan perbandingan 1 kg : 1 kg : 1 kg.
2. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya bisa menggunakan jenis tanaman Aglaonema selain Aglaonema Lipstik Aurora.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyani *et al* 2009, *Kemampuan sekam padi adsorben logam berat thesis*, Semarang Diponegoro University.
- Agung G,F, Hanafie. M,R dan medina. P 2013, *ekstraksi dari sekam padi dengan pelarut* vol. nol 1. Lampung University, Lampung Mangkurat.
- Agung, Galung Fajar, et al, 2013 *ekstraksi sekam padi dengan pelarut*, University Lampung mangkurat (online) vol 2 no. 1 (http // Unilam. Ac. Id / index, php / konversi / article / download / 125 / 8 2, diakses 28 Februari 2017).
- Budiana, N.S, 2006, *Agalaonema tampil memikat*, Seri agrihobi, Depok.
- Bui F, Maria A. L , Roberto I. C. O. 2015. *Taolin. Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Ukuran Polybag Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat (Licopersicum escelentum, Mill)*. Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering International Standard of Serial Number 2477-7927 Volume 1 No 1 Halaman 1-7
- Eki H.P, Tatik W, dan Mochammad Nawawi. 2016. *Pengaruh Dosis Pupuk Nitrogen Dan Tingkat Kepadatan Tanaman Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kailan (Brassica oleraceae L.)*. Jurnal Produksi Tanaman, Volume 4, Nomor 1 hlm. 49 – 56
- Endah N P, Bistok H.S dan Dina B. 2017. *Pengaruh Campuran Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Stroberi (Fragaria Vesca L.) Sebagai Tanaman Hias Taman Vertikal*. Jurnal Ilmu Pertanian Vol 29 No 1. Hal 11-20
- Erawan, D., W. O. Yani, dan A. Bahrin. 2013. *Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (Brassica juncea L.) pada Berbagai Dosis Pupuk Urea*. Agroteknologi 3 (1) : 19-25.
- Harahap, D.I. 2013. *Kombinasi Sekam Padi dan Sampah Daun-daunan pada Pembuatan Bio Briket Sebagai Sumber Energi Alternatif*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Irawan, A. dan Hidayah, H., N. 2014. *Kesesuaian Penggunaan Sabut Kelapa Sebagai Media Sapih pada Politube dalam Pembibitan Cempaka (Magnolia elegans (Blume,) H.Keng)*. Balai Penelitian Kehutanan Manado 1(2): 73-76.
- J. Sutrisno, 2007. *Si Kaya Daun Silangan : Anthurium Hookeri*. Pustaka Tanam. Jakarta.
- Kadir Abdul, 2010, *Pesona sang ratu daun*, Lily Publisher, Yogyakarta

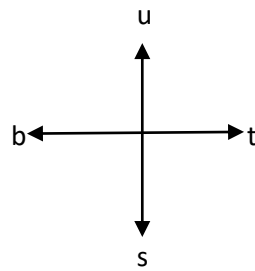
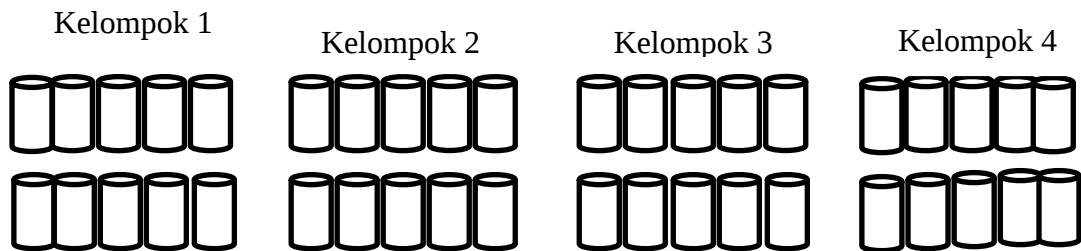
- Kadir, S. dan M.Z Kanro. 2006. *Pengaruh pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi kopi Arabika*. Jurnal Agrivigor Vol.6 (1) : 85 – 92.
- Leman 2005, *Aglaonema tanaman pembawa keberuntungan*. penebar swadaya jakrta.
- Lim, Su Lin, Wu, Ta Yeong, Sim, Edwin Yih Shyang, Lim, Pei Nie, & Clarke, Charles. 2012. *Biotransformation Of Rice Husk Into Organic*
- Maspary. 2011. *Fungsi dan Kandungan Arang Sekam/Sekam Bakar*. <http://www.sehatcommunity.com/2011/11/fungsi-dan-kandungan-arang-sekam-sekam-2106.html#ixzz24emhR0li>. Diakses tanggal 20 Juli 2020
- Mirna. 2009. *Bisnis Aglaonema*. <http://www.rankerzseo.com>. Diakses pada tanggal 19 Maret 2010.
- Purna A, Darni L, dan Lutfi S. 2019. *Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Jagung Bisi 2 Pada Dosis Yang Berbeda*. Babasal Agrocyc Journal Vol 1 No 1 Hal 7-13.
- Purwanto, Ari .W. 2006. *Aglaonema, Pesona Kecantikan Sang Ratu Daun*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rindengan, B., S. Karouw., A. Lay., E. Goniwala, dan M. Terok. 2005. *Protokol Produksi Virgin Coconut Oil. Laporan Akhir Penelitian. Balai Penelitian Kelapa dan Palma Lain, Manado*.
- Rukmana, R. 2001. *Budidaya Baby Corn*. Penerbit Kasinus. Yogyakarta
- Saraswati Desi, 2006, *Memperbanyak Aglaonema*, Jakarta, PT Swadaya.
- Sombono, Maryani, 2004, *Meningkatkan kualitas aglaonema sang ratu pembawa rejeki*, PT Agro media pustaka, Depok
- Subono, M Handoko, A 2008. *Meningkatkan kualitas Aglaonema*, cet IV. Agromedia pustaka, depok.
- Sudarmiatun, Sri, 2012, *Budidaya tanaman hias*, PT Balai Pustaka, Jakarta Timur
- Sutedjo, S M. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Waryanti, A., Sudarno., Sutrisno, E. 2013. *Studi Pengaruh Penambahan Sabut Kelapa Pada Pembuatan Pupuk Cair Dari Limbah Cucian Ikan Terhadap Kualitas Unsur Hara Makro (CNPk)*. Jurnal Agronomi 11(2): 1-7.
- Wiekandyne, D. 2012. *Pengaruh Pupuk Urea, Pupuk Organik Padat dan Cair Kotoran Ayam Terhadap Sifat Tanah, Pertumbuhan dan Hasil Selada*

Keriting di Tanah Inseptisol. Jurnal Sains Mahasiswa Agroteknologi.
4(1): 236-246

Yahya H. 2017. *Kajian Beberapa Manfaat Sekam Padi Di Bidang Teknologi Lingkungan: Sebagai Upaya Pemanfaatan Limbah Pertanian Bagi Masyarakat Aceh Di Masa Akan Datang*. Prosiding Seminar Nasional Biotik

LAMPIRAN

Lampiran 1 lay out



Keterangan:

P0: Tanpa Pupuk

Sr1: Pupuk organik dan Sekam padi (1kg : 1 kg)

Sr2: Pupuk organik dan Sabut kelapa (1 kg : 1 kg)

Sr3 : Pupuk organik, Sekam padi dan Sabut kelapa (1 kg : 1 kg : 1 kg)

Lampiran 2. Analisis Data Pertumbuhan Tanaman Hias Aglaonema Lipstik

Tinggi Tanaman

1 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	3	2	2	2	4	3	4	3,2	2	2	27,2	2,72
sr1	3,1	2,3	3	2,2	1,8	2,4	3	2,2	2	2,2	24,2	2,42
sr2	2,7	1,6	1,3	1,7	1,6	2,2	1,8	1,8	1,9	1,8	18,4	1,84
sr3	3,3	3	3,2	3,7	2,5	3	2	3,1	3,4	2,3	29,5	2,95
Total	12,1	8,9	9,5	9,6	9,9	10,6	10,8	10,3	9,3	8,3	99,3	
Rata-Rata												2,48

Tabel Anova 1 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	6,91675	2,305583	0,247502	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	6,91675	0,768528	0,082501	tn	4,72	5,5
Galat	27	251,5165	9,315426				
Total	39	265,35					
KK	1,23						

2 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	4	2,3	2,2	2,2	4,3	3,2	4,5	3,4	2,4	2,6	31,1	3,11
sr1	3,4	2,5	3,4	2,3	2	2,8	3,4	2,4	2,2	2,4	26,8	2,68
sr2	3	2	2	2	2	2,6	2	2	2	2	21,6	2,16
sr3	3,5	3,2	3,4	4,3	2,7	3,2	2,3	3,3	3,7	2,9	32,5	3,25
Total	13,9	10	11	10,8	11	11,8	12,2	11,1	10,3	9,9	112	
Rata-Rata												2,80

Tabel Anova 2 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	7,226	2,408667	0,203163	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	7,226	0,802889	0,067721	tn	4,72	5,5
Galat	27	320,108	11,85585				
Total	39	334,56					
KK	1,23						

3 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	4,4	3	2,8	2,6	4,7	3,8	5	3,9	2,8	3	36	3,6
sr1	3,8	3	6	2,9	3	3	4,2	3	3	3	34,9	3,49
sr2	3,7	2,8	3	3	3	3,4	3,2	3,2	3,4	3,6	32,3	3,23
sr3	4	3,8	4	3	3	6	3	3,8	4	3,8	38,4	3,84
Total	15,9	12,6	15,8	11,5	13,7	16,2	15,4	13,9	13,2	13,4	141,6	
Rata-Rata												3,54

Tabel Anova 3 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	1,922	0,640667	0,0331	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	1,922	0,213556	0,011033	tn	4,72	5,5
Galat	27	522,596	19,35541				
Total	39	526,44					
KK	1,24						

4 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	4,8	3,5	3,3	3	5	4,4	5,5	4,6	3,4	3,7	41,2	4,12
sr1	4,3	3,6	6,4	3,7	3,5	3,5	4,8	3,7	3,5	3,6	40,6	4,06
sr2	4	3,2	3,5	3,6	3,6	4	3,8	3,9	3,8	4	37,4	3,74
sr3	4,5	4,4	4,5	3,8	3,4	6,4	3,6	4,5	4,6	4	43,7	4,37
Total	17,6	14,7	17,7	14,1	15,5	18,3	17,7	16,7	15,3	15,3	162,9	
Rata-Rata												4,07

Tabel Anova 4 MST

SK	db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	2,01475	0,671583	0,026572	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	2,01475	0,223861	0,008857	tn	4,72	5,5
Galat	27	682,4005	25,27409				
Total	39	686,43					
KK	1,23						

5 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	5,2	3,9	3,7	3,5	5,5	4,8	5,9	5	3,8	3,7	45	4,5
sr1	4,7	4	6,8	4	3,9	3,9	5,3	4	3,9	3,6	44,1	4,41
sr2	4,4	3,6	3,9	4	4	4,4	4,4	4,3	4,3	4	41,3	4,13
sr3	4,9	4,9	4,9	4,2	3,9	6,8	4	4,9	5	4	47,5	4,75
Total	19,2	16,4	19,3	15,7	17,3	19,9	19,6	18,2	17	15,3	177,9	
Rata-Rata												4,45

Tabel Anova 5 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit	tn	F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	1,96475	0,654917	0,021781	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	1,96475	0,218306	0,00726	tn	4,72	5,5
Galat	27	811,8605	30,06891				
Total	39	815,79					
KK	1,23						

6 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	5,6	4,4	4	4	6	5,5	6,4	5,5	4,3	4,7	50,4	5,04
sr1	5	4,5	7,2	4,6	4,4	4,6	5,9	4,7	4,4	4,5	49,8	4,98
sr2	4,8	4	4,4	4,5	4,6	4,9	4,8	4,8	4,8	4,8	46,4	4,64
sr3	5,4	5,3	5,5	4,7	4,3	7,2	4,6	5,4	5,7	5	53,1	5,31
Total	20,8	18,2	21,1	17,8	19,3	22,2	21,7	20,4	19,2	19	199,7	
Rata-Rata												4,99

Tabel Anova 6 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit	tn	F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	2,27475	0,75825	0,020166	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	2,27475	0,25275	0,006722	tn	4,72	5,5
Galat	27	1015,201	37,60002				
Total	39	1019,75					
KK	1,22						

7 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	5,7	4,5	4	4,2	6,1	5,6	6,5	5,6	4,4	4,8	51,4	5,14
sr1	6	5	7,3	4,7	5,1	4,9	6	5	5	4,6	53,6	5,36
sr2	5,5	5	4,5	4,9	5	5	5	5,1	5,1	4,7	49,8	4,98
sr3	5,5	5,4	5,6	4,8	5,5	7,3	4,7	5,5	5,8	5,1	55,2	5,52
Total	22,7	19,9	21,4	18,6	21,7	22,8	22,2	21,2	20,3	19,2	210	
Rata-Rata												5,25

Tabel Anova 7 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	1,7	0,566667	0,013672	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	1,7	0,188889	0,004557	tn	4,72	5,5
Galat	27	1119,08	41,44741				
Total	39	1122,48					
KK	1,22						

8 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	5,8	4,6	4,2	4,3	6,2	5,7	6,6	5,7	4,5	4,9	52,5	5,25
sr1	6,1	5,1	7,4	4,8	5,2	5	6,1	5,1	5,1	4,7	54,6	5,46
sr2	5,6	5,2	4,6	5	5,7	5,1	5,1	5,2	5,2	4,8	51,5	5,15
sr3	5,6	5,5	5,7	4,9	5,7	7,4	4,8	5,6	5,9	5,2	56,3	5,63
Total	23,1	20,4	21,9	19	22,8	23,2	22,6	21,6	20,7	19,6	214,9	
Rata-Rata												5,37

Tabel Anova 8 MST

SK	db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	1,38475	0,461583	0,010638	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	1,38475	0,153861	0,003546	tn	4,72	5,5
Galat	27	1171,581	43,39187				
Total	39	1174,35					
KK	1,23						

9 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	5,9	4,7	4,3	4,4	6,3	5,8	6,7	5,8	4,6	5,1	53,6	5,36
sr1	6,2	5,2	7,5	4,9	5,3	5,2	6,3	5,3	5,3	4,8	56	5,6
sr2	5,7	5,3	4,7	5,1	5,8	5,3	5,2	5,4	5,4	4,9	52,8	5,28
sr3	5,7	5,6	5,8	5	5,8	7,5	4,9	5,7	6,1	5,3	57,4	5,74
Total	23,5	20,8	22,3	19,4	23,2	23,8	23,1	22,2	21,4	20,1	219,8	
Rata-Rata												5,50

Tabel Anova 9 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	1,355	0,451667	0,009957	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	1,355	0,150556	0,003319	tn	4,72	5,5
Galat	27	1224,81	45,36333				
Total	39	1227,52					
KK	1,22						

10 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	6	4,9	4,5	4,6	6,5	5,9	6,8	5,9	4,7	5,3	55,1	5,51
sr1	6,4	5,4	7,8	5,1	5,5	5,4	6,5	5,4	5,4	5,1	58	5,8
sr2	5,9	5,5	4,9	5,3	6,1	5,5	5,4	5,6	5,6	5,2	55	5,5
sr3	5,8	5,8	6,1	5,2	6	7,6	5,2	5,9	6,3	5,6	59,5	5,95
Total	24,1	21,6	23,3	20,2	24,1	24,4	23,9	22,8	22	21,2	227,6	
Rata-Rata												5,69

Tabel Anova 10 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	1,482	0,494	0,010171	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	1,482	0,164667	0,00339	tn	4,72	5,5
Galat	27	1311,436	48,5717				
Total	39	1314,4					
KK	1,22						

11 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	6,1	5	4,6	4,7	6,6	6	6,9	6	4,8	5,4	56,1	5,61
sr1	6,5	5,6	7,1	5,3	5,7	5,6	6,8	5,5	5,6	5,5	59,2	5,92
sr2	6,2	5,8	5,2	5,6	6,3	5,8	5,6	5,8	5,8	5,6	57,7	5,77
sr3	6,3	6,1	6,3	5,4	6,1	7,9	5,7	6,2	6,5	5,8	62,3	6,23
Total	25,1	22,5	23,2	21	24,7	25,3	25	23,5	22,7	22,3	235,3	
Rata-Rata												5,88

Tabel Anova 11 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	2,09075	0,696917	0,013472	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	2,09075	0,232306	0,004491	tn	4,72	5,5
Galat	27	1396,709	51,72994				
Total	39	1400,89					
KK	1,22						

12 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	6,2	5,1	4,7	4,8	6,7	6,1	7,1	6,1	4,9	5,5	57,2	5,72
sr1	6,7	5,8	7,4	5,6	5,9	5,8	7	5,7	5,8	5,7	61,4	6,14
sr2	6,6	6	5,6	5,7	6,5	6,1	5,8	6	6,1	5,8	60,2	6,02
sr3	6,8	6,3	6,7	5,6	6,4	7,2	6	6,4	6,9	6,1	64,4	6,44
Total	26,3	23,2	24,4	21,7	25,5	25,2	25,9	24,2	23,7	23,1	243,2	
Rata-Rata												6,08

Tabel Anova 12 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	2,664	0,888	0,016101	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	2,664	0,296	0,005367	tn	4,72	5,5
Galat	27	1489,072	55,15081				
Total	39	1494,4					
KK	1,22						

Jumlah Daun

1 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	4	2	2	5	6	4	6	3	5	4	41	4,1
sr1	3	3	5	2	2	3	2	4	7	4	35	3,5
sr2	3	2	2	4	4	3	6	3	3	3	33	3,3
sr3	3	6	3	1	2	5	2	2	3	4	31	3,1
Total	13	13	12	12	14	15	16	12	18	15	140	
Rata-Rata												3,50

Tabel Anova 1 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	5,6	1,866667	0,732558	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	5,6	0,622222	0,244186	tn	4,72	5,5
Galat	27	68,8	2,548148				
Total	39	80					
KK	0,46						

2 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	5	4	3	6	7	5	6	4	5	5	50	5,00
sr1	4	4	5	2	2	3	2	5	9	4	40	4,00
sr2	4	3	2	5	5	3	6	4	4	4	40	4,00
sr3	5	7	4	2	2	7	2	3	4	4	40	4,00
Total	18	18	14	15	16	18	16	16	22	17	170	
Rata-Rata												4,25

Tabel Anova 2 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	7,5	2,5	0,762712	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	7,5	0,833333	0,254237	tn	4,72	5,5
Galat	27	88,5	3,277778				
Total	39	103,5					
KK	0,43						

3 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	5	3	3	6	7	5	6	4	5	5	49	4,9
sr1	4	3	5	2	2	3	2	5	9	4	39	3,9
sr2	4	3	2	5	5	4	6	4	4	4	41	4,1
sr3	5	6	4	2	2	7	2	3	4	4	39	3,9
Total	18	15	14	15	16	19	16	16	22	17	168	
Rata-Rata												4,20

Tabel Anova 3 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	6,8	2,266667	0,705069	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	6,8	0,755556	0,235023	tn	4,72	5,5
Galat	27	86,8	3,214815				
Total	39	100,4					
KK	0,43						

4 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	5	4	3	6	7	5	7	4	6	5	52	5,2
sr1	4	4	6	2	3	4	3	6	9	5	46	4,6
sr2	4	4	2	5	5	4	7	4	4	4	43	4,3
sr3	5	7	4	2	2	7	3	3	4	4	41	4,1
Total	18	19	15	15	17	20	20	17	23	18	182	
Rata-Rata												4,55

Tabel Anova 4 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	6,9	2,3	0,704881	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	6,9	0,766667	0,23496	tn	4,72	5,5
Galat	27	88,1	3,262963				
Total	39	101,9					
KK	0,40						

5 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	6	4	4	7	8	6	6	5	6	6	58	5,8
sr1	4	4	6	3	3	4	3	7	10	5	49	4,9
sr2	5	4	2	3	6	5	7	5	5	5	47	4,7
sr3	5	7	5	6	2	8	3	4	4	4	48	4,8
Total	20	19	17	19	19	23	19	21	25	20	202	
Rata-Rata												5,05

Tabel Anova 5 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	7,7	2,566667	0,703553	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	7,7	0,855556	0,234518	tn	4,72	5,5
Galat	27	98,5	3,648148				
Total	39	113,9					
KK	0,38						

6 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	7	5	5	8	9	7	7	6	7	7	68	6,8
sr1	6	6	7	5	5	5	5	8	11	6	64	6,4
sr2	6	5	5	5	7	6	8	6	6	6	60	6
sr3	6	8	6	7	5	9	5	5	5	5	61	6,1
Total	25	24	23	25	26	27	25	25	29	24	253	
Rata-Rata												6,33

Tabel Anova 6 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	3,875	1,291667	0,505252	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	3,875	0,430556	0,168417	tn	4,72	5,5
Galat	27	69,025	2,556481				
Total	39	76,775					
KK	0,25						

7 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	8	6	6	9	9	7	7	6	7	7	72	7,2
sr1	6	7	8	6	6	6	6	8	11	7	71	7,1
sr2	7	6	6	6	8	7	8	7	7	7	69	6,9
sr3	7	9	7	8	6	9	6	8	6	6	72	7,2
Total	28	28	27	29	29	29	27	29	31	27	284	
Rata-Rata												7,10

Tabel Anova 7 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	0,6	0,2	0,103053	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	0,6	0,066667	0,034351	tn	4,72	5,5
Galat	27	52,4	1,940741				
Total	39	53,6					
KK	0,20						

8 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	9	7	7	10	10	8	8	7	8	8	82	8,2
sr1	7	8	9	7	7	7	7	9	12	8	81	8,1
sr2	8	7	7	7	9	8	9	8	8	8	79	7,9
sr3	8	10	8	9	7	10	7	7	7	2	75	7,5
Total	32	32	31	33	33	33	31	31	35	26	317	
Rata-Rata												7,93

Tabel Anova 8 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	2,875	0,958333	0,311653	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	2,875	0,319444	0,103884	tn	4,72	5,5
Galat	27	83,025	3,075				
Total	39	88,775					
KK	0,22						

9 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	9	7	8	11	10	8	8	8	9	8	86	8,6
sr1	8	9	10	8	8	8	8	10	13	9	91	9,1
sr2	8	8	8	8	10	9	10	9	9	9	88	8,8
sr3	9	11	9	10	8	11	8	8	8	8	90	9
Total	34	35	35	37	36	36	34	35	39	34	355	
Rata-Rata												8,88

Tabel Anova 9 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	1,475	0,491667	0,248479	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	1,475	0,163889	0,082826	tn	4,72	5,5
Galat	27	53,425	1,978704				
Total	39	56,375					
KK	0,16						

10 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	10	8	9	12	11	9	9	9	10	9	96	9,6
sr1	11	10	11	10	10	10	10	12	15	12	111	11,1
sr2	10	11	12	11	12	12	12	11	12	12	115	11,5
sr3	13	12	13	12	11	13	10	10	10	11	115	11,5
Total	44	41	45	45	44	44	41	42	47	44	437	
Rata-Rata												10,93

Tabel Anova 10 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	24,475	8,158333	7,385583	**	3,48	4,45
Kelompok	9	24,475	2,719444	2,461861	tn	4,72	5,5
Galat	27	29,825	1,10463				
Total	39	78,775					
KK	0,10						

11 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	11	9	10	13	12	10	10	10	11	10	106	10,6
sr1	13	12	12	12	13	12	12	14	16	14	130	13
sr2	13	13	13	14	14	14	14	13	14	13	135	13,5
sr3	15	14	14	14	13	15	12	12	13	14	136	13,6
Total	52	48	49	53	52	51	48	49	54	51	507	
Rata-Rata												12,68

Tabel Anova 11 MST

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	F-Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	3	31.075	10.35833	27.35208	**3,48	4,45
Kelompok	9	31.075	3.452778	9.117359	tn 4,72	5,5
Galat	27	10.225	0.378704			
Total	39	72.375				
KK	8,49					

12 MST

PRL	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	12	12	12	14	13	12	11	11	12	11	120	12
sr1	14	13	13	13	14	13	13	15	17	15	140	14
sr2	14	14	14	15	15	116	15	14	15	14	246	24.6
sr3	15	15	15	15	14	16	15	14	14	15	148	14.8
Total	55	54	54	57	56	157	54	54	58	55	654	
Rata-Rata												16.35

Tabel Anova 12 MST

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	F-Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	3	949.1	316.3667	1.021404	tn 3,48	4,45
Kelompok	9	949.1	105.4556	9.340468	**4,72	5,5
Galat	27	8362.9	309.737			
Total	39	10261.1				
KK	11,33					

Lebar Daun

1 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	2	1,5	3	2,5	2,5	2	3,3	2,9	2,3	2	24	2,40
sr1	3,5	2,3	2,4	4,1	4,3	3,3	3	1,8	1,7	2,6	29	2,90
sr2	2,3	5,3	4,1	3,5	2,4	3,1	2,6	3	2,2	2,8	31,3	3,13
sr3	2,2	2,3	3,8	4,4	3	3	4	3,2	3	2	30,9	3,09
Total	10	11,4	13,3	14,5	12,2	11,4	12,9	10,9	9,2	9,4	115,2	
Rata-Rata												2,88

Tabel Anova 1 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	3,374	1,124667	1,472934	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	3,374	0,374889	0,490978	tn	4,72	5,5
Galat	27	20,616	0,763556				
Total	39	27,364					
KK	0,30						

2 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	3	2	3,8	3	3	2,9	4	3	2,9	2,7	30,3	3,03
sr1	4,8	2,8	3	4,5	4,6	3,8	3,2	2	2	3	33,7	3,37
sr2	3	5,5	4,7	4	3,2	3,4	3	3,2	2,6	3,4	36	3,60
sr3	3	3	4	4,6	3	3,6	4,5	3,7	3,3	3,8	36,5	3,65
Total	13,8	13,3	15,5	16,1	13,8	13,7	14,7	11,9	10,8	12,9	136,5	
Rata-Rata												3,41

Tabel Anova 2 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	2,39675	0,798917	1,077985	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	2,39675	0,266306	0,359328	tn	4,72	5,5
Galat	27	20,01025	0,74112				
Total	39	24,80375					
KK	0,25						

3 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	3,5	2,5	4,2	3,4	3,2	3,4	4,3	3,8	3,4	3,2	34,9	3,49
sr1	5,2	3,2	3,5	5	5	4,4	3,6	3	2,8	3,7	39,4	3,94
sr2	3,4	6	5,3	4,4	38	3,8	4	3,9	3,2	3,6	75,6	7,56
sr3	3,3	3,4	4,5	5	3,6	4	5	4,2	4	5	42	4,20
Total	15,4	15,1	17,5	17,8	49,8	15,6	16,9	14,9	13,4	15,5	191,9	
Rata-Rata												4,80

Tabel Anova 3 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit	F-Tabel		tn	3,48	4,45
					0,05	0,01			
Perlakuan	3	104,3328	34,77758	0,993157	tn				
Kelompok	9	104,3328	11,59253	0,331052	tn				
Galat	27	945,4643	35,01719						
Total	39	1154,13							
KK	1,23								

4 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	4	3	4,7	4	3,7	6,5	5,1	4,6	4	3,8	43,4	4,34
sr1	5,3	3,6	3,9	5,5	5,4	5	4	3,6	3,5	4,3	44,1	4,41
sr2	3,8	6,4	5,8	5	4,4	4,6	4,6	4,7	5,9	4	49,2	4,92
sr3	3,7	3,9	5	5,6	4,7	4,9	5,7	4,8	4,7	5,6	48,6	4,86
Total	16,8	16,9	19,4	20,1	18,2	21	19,4	17,7	18,1	17,7	185,3	
Rata-Rata												4,63

Tabel Anova 4 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit	F-Tabel		tn	3,48	4,45
					0,05	0,01			
Perlakuan	3	7,16	2,386667	1,920143	tn				
Kelompok	9	7,16	0,795556	0,640048	tn				
Galat	27	33,56	1,242963						
Total	39	47,88							
KK	0,24								

5 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	4,4	3,4	5	4,4	4	6,9	5,5	5	4,4	4,2	47,2	4,72
sr1	5,9	3,9	4,2	5,8	5,8	5,5	4,4	4	4	4,6	48,1	4,81
sr2	4,1	6,8	6	5,5	4,8	5	5	5	6,3	4,5	53	5,3
sr3	4	4,3	5,4	5,9	5	5,2	5,2	5,3	5	6	51,3	5,13
Total	18,4	18,4	20,6	21,6	19,6	22,6	20,1	19,3	19,7	19,3	199,6	
Rata-Rata												4,99

Tabel Anova 5 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	2,21	0,736667	0,890491	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	2,21	0,245556	0,29683	tn	4,72	5,5
Galat	27	22,336	0,827259				
Total	39	26,756					
KK	0,18						

6 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	5	4	5,6	5	4,6	7,5	6	5,7	5	4,8	53,2	5,32
sr1	6,3	4,5	4,9	6,4	6,4	6	5	4,5	4,6	5	53,6	5,36
sr2	4,7	7,4	6	6	5,4	5,7	5,6	5,8	7	5,2	58,8	5,88
sr3	4,8	5	6,5	6,4	5,7	5,9	6,7	6	5,7	6,7	59,4	5,94
Total	20,8	20,9	23	23,8	22,1	25,1	23,3	22	22,3	21,7	225	
Rata-Rata												5,63

Tabel Anova 6 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	3,275	1,091667	1,419456	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	3,275	0,363889	0,473152	tn	4,72	5,5
Galat	27	20,765	0,769074				
Total	39	27,315					
KK	0,16						

7 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	5,2	4,1	5,7	5,1	4,7	7,6	6,1	5,8	5,1	4,9	54,3	5,43
sr1	6,4	4,6	5	6,5	6,5	6,1	5,1	4,6	4,7	5,1	54,6	5,46
sr2	4,8	7,5	6,1	6,1	5,5	5,8	5,7	5,9	7,1	5,3	59,8	5,98
sr3	4,9	5,1	6,6	6,5	5,8	6	6,8	6,1	5,8	6,8	60,4	6,04
Total	21,3	21,3	23,4	24,2	22,5	25,5	23,7	22,4	22,7	22,1	229,1	
Rata-Rata												5,73

Tabel Anova 7 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	3,21475	1,071583	1,39299	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	3,21475	0,357194	0,46433	tn	4,72	5,5
Galat	27	20,77025	0,769269				
Total	39	27,19975					
KK	0,15						

8 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	5,2	4,2	5,8	5,3	4,8	7,7	6,2	6,1	5,3	5,1	55,7	5,57
sr1	6,5	4,7	5,3	6,7	6,7	6,2	5,3	4,7	4,9	5,2	56,2	5,62
sr2	4,9	7,6	6,2	6,2	5,6	5,9	5,8	6,1	7,3	5,5	61,1	6,11
sr3	5,1	5,2	6,7	6,6	6,1	6,1	6,9	6,3	6,1	7,1	62,2	6,22
Total	21,7	21,7	24	24,8	23,2	25,9	24,2	23,2	23,6	22,9	235,2	
Rata-Rata												5,88

Tabel Anova 8 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	3,322	1,107333	1,437404	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	3,322	0,369111	0,479135	tn	4,72	5,5
Galat	27	20,8	0,77037				
Total	39	27,444					
KK	0,14						

9 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	5,3	4,3	5,9	5,4	4,9	7,8	6,3	6,3	5,4	5,3	56,9	5,69
sr1	6,6	4,8	5,4	6,9	6,8	6,3	5,4	4,8	5,1	5,4	57,5	5,75
sr2	5,1	7,8	6,3	6,3	5,7	6,1	5,1	6,3	7,4	5,7	61,8	6,18
sr3	5,3	5,3	6,9	6,7	6,3	6,3	7,1	6,4	6,3	7,3	63,9	6,39
Total	22,3	22,2	24,5	25,3	23,7	26,5	23,9	23,8	24,2	23,7	240,1	
Rata-Rata												6,00

Tabel Anova 9 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	3,43075	1,143583	1,408081	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	3,43075	0,381194	0,46936	tn	4,72	5,5
Galat	27	21,92825	0,812157				
Total	39	28,78975					
KK	0,15						

10 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	5,4	4,4	6,1	5,5	5	7,9	6,4	6,4	5,5	5,4	58	5,8
sr1	6,8	5	5,7	7,1	6	6,5	5,6	5,1	5,6	5,7	59,1	5,91
sr2	5,4	7,1	6,6	6,7	6,1	6,3	5,5	6,5	7,6	5,9	63,7	6,37
sr3	5,5	5,6	7,2	6,9	6,5	6,6	7,3	6,7	6,8	7,5	66,6	6,66
Total	23,1	22,1	25,6	26,2	23,6	27,3	24,8	24,7	25,5	24,5	247,4	
Rata-Rata												6,19

Tabel Anova 10 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	4,837	1,612333	2,717925	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	4,837	0,537444	0,905975	tn	4,72	5,5
Galat	27	16,017	0,593222				
Total	39	25,691					
KK	0,12						

11 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	5,5	4,5	6,2	5,6	5,2	8,1	6,6	6,5	5,6	5,5	59,3	5,93
sr1	7	5,3	5,9	7,3	6,2	6,8	5,8	5,3	5,8	5,9	61,3	6,13
sr2	5,7	7,3	6,8	6,9	6,4	6,6	5,8	6,8	7,9	6,1	66,3	6,63
sr3	5,8	5,9	7,4	7,2	6,8	6,8	7,5	6,9	7,1	7,7	69,1	6,91
Total	24	23	26,3	27	24,6	28,3	25,7	25,5	26,4	25,2	256	
Rata-Rata												6,40

Tabel Anova 11 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit	F-Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	3	6,068	2,022667	3,734409 *	3,48	4,45
Kelompok	9	6,068	0,674222	1,244803 tn	4,72	5,5
Galat	27	14,624	0,54163			
Total	39	26,76				
KK	0,11					

Tabel 12 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	5,6	4,6	6,3	5,7	5,4	8,3	6,8	6,7	5,8	5,6	60,8	6,08
sr1	7,3	5,6	6,2	7,5	6,4	7,1	6,2	5,5	7	7,3	66,1	6,61
sr2	5,9	7,5	7	7,2	6,6	6,8	6,3	7	8,1	6,4	68,8	6,88
sr3	6,1	6,1	7,5	7,4	7	7	7,6	7,2	7,3	7,9	71,1	7,11
Total	24,9	23,8	27	27,8	25,4	29,2	26,9	26,4	28,2	27,2	266,8	
Rata-Rata												6,67

Tabel Anova 12 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit	F-Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	3	5,894	1,964667	3,556315 *	3,48	4,45
Kelompok	9	5,894	0,654889	1,185438 tn	4,72	5,5
Galat	27	14,916	0,552444			
Total	39	26,704				
KK	0,11					

Panjang Daun
1 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	7	6,1	9	5,1	6,2	4,5	5,6	7,3	7	5,7	63,5	6,35
sr1	9	6,7	7,5	7,3	5,8	7	6,5	8,1	5,6	6,3	69,8	6,98
sr2	4,8	7	12	8,2	8,6	2,8	4,3	7,6	6,3	5,8	67,4	6,74
sr3	5	6,3	7	7	8	8	9,3	7,8	8,3	6	72,7	7,27
Total	25,8	26,1	35,5	27,6	28,6	22,3	25,7	30,8	27,2	23,8	273,4	
Rata-Rata												6,84

Tabel Anova 1 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	4,545	1,515	0,431392	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	4,545	0,505	0,143797	tn	4,72	5,5
Galat	27	94,821	3,511889				
Total	39	103,911					
KK	0,27						

2 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	8	7	9,8	6	7	5	6,2	8	8,2	6,2	71,4	7,14
sr1	10	7,1	8	8	6	7,6	7,1	9	6	7	75,8	7,58
sr2	5	7,8	13	9	9	3,2	5	9	7	6	74	7,4
sr3	5,8	6,8	8	8	9,1	8,7	10	8,2	9	6,2	79,8	7,98
Total	28,8	28,7	38,8	31	31,1	24,5	28,3	34,2	30,2	25,4	301	
Rata-Rata												7,53

Tabel Anova 2 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	3,739	1,246333	0,294211	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	3,739	0,415444	0,09807	tn	4,72	5,5
Galat	27	114,377	4,236185				
Total	39	121,855					
KK	0,27						

3 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	8,5	7,6	10,5	6,8	7,9	6	7	9	3,6	3,7	70,6	7,06
sr1	10,6	7,8	8,7	8,8	7	8,2	7,8	9,9	4	4	76,8	7,68
sr2	10,4	8,4	13,6	9,7	9,2	4	6	9	4,2	4,2	78,7	7,87
sr3	10,4	7,3	8,7	9,4	10	8,4	10,6	9	5	5,4	84,2	8,42
Total	10,4	31,1	41,5	34,7	34,1	26,6	31,4	36,9	16,8	17,3	310,3	
Rata-Rata												7,76

Tabel Anova 3 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	9,44075	3,146917	0,41811	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	9,44075	1,048972	0,13937	tn	4,72	5,5
Galat	27	203,2163	7,526528				
Total	39	222,0978					
KK	0,35						

4 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	8,9	8	11	7,3	8,4	6,8	7,8	9,8	4	4,3	76,3	7,63
sr1	10,8	8,4	9,2	9,5	7,7	9	8,4	10,6	4,6	4,7	82,9	8,29
sr2	10,6	9	14	10,3	10,6	4,7	6,5	9,6	5	4,9	85,2	8,52
sr3	10,7	8	9,2	10	10,8	9	11,4	9,8	5,7	6	90,6	9,06
Total	41	33,4	43,4	37,1	37,5	29,5	34,1	39,8	19,3	19,9	335	
Rata-Rata												8,38

Tabel Anova 4 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	10,525	3,508333	0,482983	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	10,525	1,169444	0,160994	tn	4,72	5,5
Galat	27	196,125	7,263889				
Total	39	217,175					
KK	0,32						

5 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	9,3	8,5	11,5	8	8,8	7,3	8,2	10,3	4,5	4,7	81,1	8,11
sr1	10,8	8,9	9,7	9,9	8	9,4	8,9	10,9	5	5,2	86,7	8,67
sr2	10,7	9,4	14,5	10,6	11	5,1	7	10	5,5	5,4	89,2	8,92
sr3	10,8	8,6	10,5	10,4	11,2	9,4	11,8	10,3	6	6,6	95,6	9,56
Total	41,6	35,4	46,2	38,9	39	31,2	35,9	41,5	21	21,9	352,6	
Rata-Rata												8,82

Tabel Anova 5 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	10,841	3,613667	0,512203	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	10,841	1,204556	0,170734	tn	4,72	5,5
Galat	27	190,489	7,055148				
Total	39	212,171					
KK	0,30						

6 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	9,7	9	11,8	8,6	9,4	8	8,8	10,8	5	5,2	86,3	8,63
sr1	11,2	9	10,3	10,3	8,7	10	9,3	11,4	5,6	5,8	91,6	9,16
sr2	10,8	10	15	11	11,6	5,6	7,6	10,6	6	6	94,2	9,42
sr3	11	9	11	11	11,9	9,9	12,3	10,8	6,7	7	100,6	10,06
Total	42,7	37	48,1	40,9	41,6	33,5	38	43,6	23,3	24	372,7	
Rata-Rata												9,32

Tabel Anova 6 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	10,59275	3,530917	0,515791	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	10,59275	1,176972	0,17193	tn	4,72	5,5
Galat	27	184,8322	6,845639				
Total	39	206,0178					
KK	0,28						

7 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	9,8	9,1	11,9	8,7	9,5	8,1	8,9	10,9	5,1	5,3	87,3	8,73
sr1	11,3	9,9	10,4	10,4	8,8	10,1	9,4	11,5	5,7	5,9	93,4	9,34
sr2	11	10,1	15,1	11,1	11,7	5,7	7,7	10,7	6,1	6,1	95,3	9,53
sr3	11,1	9,1	11,1	11,2	12	10	12,4	10,9	6,8	7,1	101,7	10,17
Total	43,2	38,2	48,5	41,4	42	33,9	38,4	44	23,7	24,4	377,7	
Rata-Rata												9,44

Tabel Anova 7 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	10,55075	3,516917	0,51141	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	10,55075	1,172306	0,17047	tn	4,72	5,5
Galat	27	185,6762	6,876898				
Total	39	206,7778					
KK	0,28						

8 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	10	9,3	5,8	5,3	4,9	7,9	6,3	5,9	5,3	5,1	65,8	6,58
sr1	11,4	9,7	5,3	6,7	6,7	6,3	5,2	4,7	4,9	5,3	66,2	6,62
sr2	11,3	10,3	6,3	6,3	5,7	5,9	6,9	6,1	7,3	5,5	71,6	7,16
sr3	11,3	9,2	6,7	6,6	6,1	6,3	6,9	6,3	5,9	6,9	134,3	13,43
Total	44	38,5	24,1	24,9	23,4	26,4	87,4	23	23,4	22,8	337,9	
Rata-Rata												8,45

Tabel Anova 8 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	333,1028	111,0343	0,926694	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	333,1028	37,01142	0,308898	tn	4,72	5,5
Galat	27	3235,074	119,8176				
Total	39	3901,28					
KK	1,30						

9 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	8	9,4	3,9	5,4	5,1	6,1	6,4	6,1	5,3	5,3	61	6,1
sr1	11,5	9,8	5,4	6,8	6,8	6,4	5,3	4,8	5,3	5,3	67,4	6,74
sr2	8,1	10,4	6,4	6,4	5,8	6,3	7,1	6,3	7,5	5,8	70,1	7,01
sr3	8,4	9,3	6,8	6,7	6,3	6,4	7,2	6,4	6,2	7,2	70,9	7,09
Total	36	38,9	22,5	25,3	24	25,2	26	23,6	24,3	23,6	269,4	
Rata-Rata												6,74

Tabel Anova 9 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	3,33275	1,110917	0,077372	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	3,33275	0,370306	0,025791	tn	4,72	5,5
Galat	27	387,6683	14,35808				
Total	39	394,3338					
KK	0,55						

10 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	11	9,5	4,1	5,5	5,2	6,2	6,5	6,2	5,5	5,4	65,1	6,51
sr1	11,7	10,1	5,7	7,1	7,2	6,6	5,5	5,1	5,4	5,6	58,3	6,48
sr2	11,4	10,6	6,6	6,6	6,1	6,5	7,3	6,5	7,6	5,9	75,1	7,51
sr3	11,5	9,6	7	7	6,5	6,6	7,4	6,6	6,4	7,4	76	7,60
Total	33,9	39,8	23,4	26,2	25	25,9	26,7	24,4	24,9	24,3	274,5	
Rata-Rata												7,04

Tabel Anova 10 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	21,53475	7,17825	1,452605	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	21,53475	2,39275	0,484202	tn	4,72	5,5
Galat	27	133,4242	4,941639				
Total	39	176,4938					
KK	0,32						

11 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	11,2	9,7	4,4	5,6	5,3	6,3	6,6	6,3	5,6	5,5	66,5	6,65
sr1	11,9	10,4	5,9	7,3	7,4	6,8	5,7	5,3	5,6	5,8	72,1	7,21
sr2	11,4	10,8	6,8	6,8	6,3	6,9	7,6	6,8	7,9	6,3	77,6	7,76
sr3	11,6	9,8	7,3	7,3	6,8	7,2	7,7	6,9	6,6	7,6	78,8	7,88
Total	46,1	40,7	24,4	27	25,8	27,2	27,6	25,3	25,7	25,2	295	
Rata-Rata												7,38

Tabel Anova 11 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	9,561	3,187	0,669366	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	9,561	1,062333	0,223122	tn	4,72	5,5
Galat	27	128,553	4,761222				
Total	39	147,675					
KK	0,30						

12 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	11,3	10	4,7	6,7	5,4	6,4	6,7	6,4	5,7	5,6	68,9	6,89
sr1	12	10,6	6,2	7,5	7,6	7	5,9	5,6	5,9	6,1	74,4	7,44
sr2	11,5	11	7,1	7,1	6,5	7	7,8	7,1	8,1	6,5	79,7	7,97
sr3	11,7	10,2	7,4	7,5	7,1	7,4	8,1	7,3	6,9	7,9	81,5	8,15
Total	46,5	41,8	25,4	28,8	26,6	27,8	28,5	26,4	26,6	26,1	304,5	
Rata-Rata												7,61

Tabel Anova 12 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	9,68475	3,22825	0,705347	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	9,68475	1,076083	0,235116	tn	4,72	5,5
Galat	27	123,5743	4,576824				
Total	39	142,9438					
KK	0,28						

Diameter Batang

1 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	1,8	1,8	1,7	1,8	1,6	1	1,8	1,6	1,6	1,6	16,3	1,63
sr1	2,6	2	1,4	1,4	1,8	2,1	1	1	2,8	1,5	17,6	1,76
sr2	1	1,9	1	1,7	1,1	1,7	1	1,9	1,7	1,2	14,2	1,42
sr3	1,7	2,1	1,6	1	1	1,6	1,7	1,7	1	1,1	14,5	1,45
Total	7,1	7,8	5,7	5,9	5,5	6,4	5,5	6,2	7,1	5,4	62,6	
Rata-Rata												1,57

Tabel Anova 1 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	0,765	0,255	1,155008	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	0,765	0,085	0,385003	tn	4,72	5,5
Galat	27	5,961	0,220778				
Total	39	7,491					
KK	0,30						

2 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	2,2	2,3	2,1	2,1	2	1,3	2,3	2,1	2,1	2,1	20,6	2,06
sr1	3	2,5	1,9	1,8	2,1	2,4	1,2	1,3	3,2	2,2	21,6	2,16
sr2	1,2	2,5	1,1	2,1	1,2	2,1	1,1	2,4	2,1	1,3	17,1	1,71
sr3	2,2	2,9	2,2	1,1	1,1	2	2,2	2,2	1,3	1,2	18,4	1,84
Total	8,6	10,2	7,3	7,1	6,4	7,8	6,8	8	8,7	6,8	77,7	
Rata-Rata												1,94

Tabel Anova 2 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	1,25675	0,418917	1,160761	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	1,25675	0,139639	0,38692	tn	4,72	5,5
Galat	27	9,74425	0,360898				
Total	39	12,25775					
KK	0,31						

3 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	2,7	2,8	2,6	2,6	2,5	1,8	2,8	2,6	2,5	2,5	25,4	2,54
sr1	3,5	2,7	2,4	2,4	2,7	2,7	1,7	1,8	3,7	2,4	26	2,6
sr2	1,6	3	1,6	2,7	1,6	2,6	1,6	2,7	2,6	1,6	21,6	2,16
sr3	2,6	3,2	2,7	1,6	1,5	2,4	2,6	2,6	1,7	1,7	22,6	2,26
Total	10,4	11,7	9,3	9,3	8,3	9,5	8,7	9,7	10,5	8,2	95,6	
Rata-Rata												2,39

Tabel Anova 3 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	1,364	0,454667	1,318865	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	1,364	0,151556	0,439622	tn	4,72	5,5
Galat	27	9,308	0,344741				
Total	39	12,036					
KK	0,25						

4 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	3	3,3	3	3	3	2,4	3,3	3,2	3	3,1	30,3	3,03
sr1	4	3,4	3,5	3,6	3,4	3,2	2	2,4	4	3	32,5	3,25
sr2	2,3	3,5	2,3	3,4	2,3	3,7	2,7	3,8	3	2	29	2,9
sr3	3,3	3,6	3,5	2,3	2,8	3	3,4	3,5	2,5	2,4	30,3	3,03
Total	12,6	13,8	12,3	12,3	11,5	12,3	11,4	12,9	12,5	10,5	122,1	
Rata-Rata												3,05

Tabel Anova 4 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	0,63275	0,210917	0,575562	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	0,63275	0,070306	0,191854	tn	4,72	5,5
Galat	27	9,89425	0,366454				
Total	39	11,15975					
KK	0,20						

5 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	3,4	3,7	3,5	3,5	3,4	2,6	3,6	3,7	3,5	3,6	34,5	3,45
sr1	4,4	3,9	3,8	4	3,7	3,4	2,5	2,8	4,6	3,6	36,7	3,67
sr2	2,7	4	2,6	3,8	2,7	4	3	4	3,7	2,4	32,9	3,29
sr3	3,6	4	3,7	2,7	3	3,8	3,6	3,8	2,7	2,6	33,5	3,35
Total	14,1	15,6	13,6	14	12,8	13,8	12,7	14,3	14,5	12,2	137,6	
Rata-Rata												3,44

Tabel Anova 5 MST

SK	db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	0,836	0,278667	0,720414	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	0,836	0,092889	0,240138	tn	4,72	5,5
Galat	27	10,444	0,386815				
Total	39	12,116					
KK	0,18						

6 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	4	4	4,2	4	4	3	4,2	4	4,1	4	39,5	3,95
sr1	4,8	4,4	4,4	4,5	4	4	3	4,5	5	4,2	42,8	4,28
sr2	3,3	4,5	3	4,2	3	4,6	3,7	4,2	4	3	37,5	3,75
sr3	4	4,7	4	3	3,5	4,3	4	3	3,3	3	36,8	3,68
Total	16,1	17,6	15,6	15,7	14,5	15,9	14,9	15,7	16,4	14,2	156,6	
Rata-Rata												3,92

Tabel Anova 6 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	2,169	0,723	2,282357	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	2,169	0,241	0,760786	tn	4,72	5,5
Galat	27	8,553	0,316778				
Total	39	12,891					
KK	0,14						

7 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	4,1	4,1	4,3	4,1	4,1	3,1	4,2	4,1	4,2	4,1	40,4	4,04
sr1	4,9	4,5	4,5	4,6	4,2	4,1	3,5	3,5	5,1	4,3	43,2	4,32
sr2	3,5	4,6	3,5	4,3	3,5	4,7	3,8	4,7	4,1	3,5	40,2	4,02
sr3	4,1	4,8	4,1	3,5	3,6	4,4	4,1	4,3	3,5	3,5	39,9	3,99
Total	16,6	18	16,4	16,5	15,4	16,3	15,6	16,6	16,9	15,4	163,7	
Rata-Rata												4,09

Tabel Anova 7 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	0,70275	0,23425	0,888027	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	0,70275	0,078083	0,296009	tn	4,72	5,5
Galat	27	7,12225	0,263787				
Total	39	8,52775					
KK	0,13						

8 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	4,2	4,2	4,4	4,2	4,2	3,2	4,3	4,2	4,3	4,2	41,4	4,14
sr1	5,1	4,6	4,6	4,7	4,4	4,3	3,7	3,6	5,2	4,4	44,6	4,46
sr2	3,6	4,7	3,7	4,6	3,7	4,8	4	4,8	4,2	3,7	41,8	4,18
sr3	4,2	4,9	4,2	3,7	5,8	4,5	4,2	4,4	3,8	3,6	43,3	4,33
Total	17,1	18,4	16,9	17,2	18,1	16,8	16,2	17	17,5	15,9	171,1	
Rata-Rata												4,28

Tabel Anova 8 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	0,64475	0,214917	0,656401	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	0,64475	0,071639	0,2188	tn	4,72	5,5
Galat	27	8,84025	0,327417				
Total	39	10,12975					
KK	0,13						

9 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	3,4	3,7	3,5	3,5	3,4	2,6	3,6	3,7	3,5	3,6	34,5	3,45
sr1	4,4	3,9	3,8	4	3,7	3,4	2,5	2,8	4,6	3,6	36,7	3,67
sr2	2,7	4	2,6	3,8	2,7	4	3	4	3,7	2,4	32,9	3,29
sr3	3,6	4	3,7	2,7	3	3,8	3,6	3,8	2,7	2,6	33,5	3,35
Total	14,1	15,6	13,6	14	12,8	13,8	12,7	14,3	14,5	12,2	137,6	
Rata-Rata												3,44

Tabel Anova 9 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	0,836	0,278667	0,720414	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	0,836	0,092889	0,240138	tn	4,72	5,5
Galat	27	10,444	0,386815				
Total	39	12,116					
KK	0,18						

10 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	4,4	4,4	4,6	4,4	4,4	3,4	4,5	4,4	4,5	4,4	43,4	4,34
sr1	5,4	4,9	4,8	5,2	4,9	4,8	4,3	4	1,5	4,7	44,5	4,45
sr2	3,9	5,3	4,2	4,9	4,2	5,2	4,5	5,3	4,6	4,2	46,3	4,63
sr3	4,6	5,4	4,5	4,2	4,5	4,9	4,7	4,9	4,8	4,1	46,6	4,66
Total	18,3	20	18,1	18,7	18	18,3	18	18,6	15,4	17,4	180,8	
Rata-Rata												4,52

Tabel Anova 10 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	0,69	0,23	0,411149	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	0,69	0,076667	0,13705	tn	4,72	5,5
Galat	27	15,104	0,559407				
Total	39	16,484					
KK	0,17						

11 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	4,5	4,5	4,7	4,5	4,5	3,5	4,6	4,5	4,6	4,5	44,4	4,44
sr1	5,6	5,2	5	5,4	5,3	5,1	4,5	4,3	2,5	4,9	47,8	4,78
sr2	4,2	5,5	4,5	5,2	4,5	5,4	4,7	5,6	4,9	4,5	49	4,9
sr3	4,9	5,6	4,8	4,7	4,7	5,3	4,9	5,3	5,3	4,5	50	5
Total	19,2	20,8	19	19,8	19	19,3	18,7	19,7	17,3	18,4	191,2	
Rata-Rata												4,78

Tabel Anova 11 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	1,784	0,594667	1,649137	tn	3,48	4,45
Kelompok	9	1,784	0,198222	0,549712	tn	4,72	5,5
Galat	27	9,736	0,360593				
Total	39	13,304					
KK	0,13						

12 MST

Perlakuan	Kelompok										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
sr0	4,6	4,6	4,8	4,6	4,6	3,6	4,7	4,6	4,9	4,6	45,6	4,56
sr1	5,9	5,4	5,3	5,6	5,6	5,4	4,7	4,5	3,4	5,3	51,1	5,11
sr2	4,6	5,8	4,8	5,5	4,8	5,6	4,9	5,9	5,3	4,8	52	5,2
sr3	5,3	5,9	5,2	4,9	6,1	5,6	5,3	5,8	5,6	4,9	54,6	5,46
Total	20,4	21,7	20,1	20,6	21,1	20,2	19,6	20,8	19,2	19,6	203,3	
Rata-Rata												5,08

Tabel Anova 12 MST

SK	Db	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	3	4,30075	1,433583	7,477759	**	3,48	4,45
Kelompok	9	4,30075	0,477861	2,492586	tn	4,72	5,5
Galat	27	5,17625	0,191713				
Total	39	13,77775					
KK	0,09						

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Bibit Aglaonema



Penimbangan Tanah



Penimbangan Sabut
Kelapa



Penimbangan Sekam
Padi



Penimbangan Pupuk
Organik



Pencampuran Bahan
Media Tanam



Bibit Aglonema Setelah
Dipindahkan Ke Polybag



Pengukuran Tinggi
Tanaman



Pengukuran Panjang
Daun



Pengukuran Lebar
Daun



Pengukuran Diameter
Batang



Penghitungan
Jumlah Daun



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 1870/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2019

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Lurah Tapa

di,-

Kota Gorontalo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Izhar M. Supu

NIM : P2116023

Fakultas : Fakultas Pertanian

Program Studi : Agroteknologi

Lokasi Penelitian : Kelurahan Tapa, Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo

Judul Penelitian : PENGARUH BERBAGAI MEDIA TANAM TERHADAP
PERTUMBUHAN TANAMAN HIAS AGLONEMA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 20 November 2019



Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202

+



.PEMERINTAH KOTA GORONTALO
KECAMATAN SIPATANA
KELURAHAN TAPA

Jl. Ternate No. 11 Kota Gorontalo

SURAT KETERANGAN

NO : 517/EkBang-Tp/466 /VII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Tapa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo menerangkan kepada :

Nama : **IZHAR M. SUPU**
Tempat Tanggal Lahir : Mongiilo, 14-07-1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun II Desa Mongiilo Utara
Kecamatan Bulango Ulu Kab. Bone Bolango

Sesuai keterangan yang bersangkutan diatas benar-benar sudah melakukan penelitian di Kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagai pelengkap berkas.

Gorontalo, 1 Juli 2020
LURAH TAPA

WIRNA S. PAKAYA, SE
NIP. 19700304 200701 2 024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0563/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : IZHAR M SUPU
NIM : P2116023
Program Studi : Agroteknologi (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : pengaruh berbagai macam media tanam terhadap pertumbuhan tanaman hias aglaonema (lipstik Aurora)

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 13%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 01 September 2020
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Muh. Jabal Nur, SP., M.Si
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Muh. Iqbal Jafar, S.P., M.P
Sebagai : Pembimbing II

Dengan ini Menyatakan bahwa :

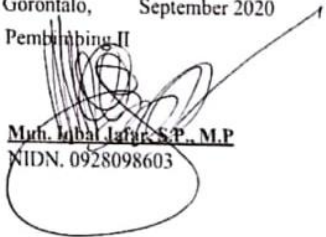
Nama Mahasiswa : IZHAR M SUPU
NIM : P2116023
Program Studi : Agroteknologi (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : pengaruh berbagai macam media tanam terhadap pertumbuhan tanaman hias aglaonema (lipstik Aurora)

Setelah kami melakukan pengecekan kembali antara softcopy skripsi dari hasil pemeriksaan aplikasi Turnitin dengan hasil Similarity sebesar 13% oleh Tim Verifikasi Plagiasi di Pustikom dengan Skripsi Aslinya, isinya SAMA dan format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk mendapatkan Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.

Pembimbing I

Muh. Jabal Nur, SP., M.Si
NIDN. 0929128802

Gorontalo, September 2020
Pembimbing II

Muh. Iqbal Jafar, S.P., M.P
NIDN. 0928098603

Mengetahui
Ketua Program Studi,


M. Darmawan, SP., M.Si
NIDN. 0930068801

Catatan Perbaikan :

- ☐ Penggunaan tanda petik dua tidak Wajar
☐ Penulisan Rumus masih berbentuk gambar
☐ Beberapa Paragraf berbentuk gambar
☐ Beberapa kata tidak lengkap hurufnya / beberapa kata digabung tanpa spasi

turnitin 4.docx
 Aug 30, 2020
 6125 words / 35203 characters

izhar supu P2116023

turnitin 4.docx

Sources Overview

13%

OVERALL SIMILARITY

1	www.scribd.com	5%
2	media.neliti.com	2%
3	id.scribd.com	<1%
4	aanhasim.blogspot.com	<1%
5	anzdoc.com	<1%
6	jurnalpertanianumpar.com	<1%
7	www.slideshare.net	<1%
8	digilib.uinsgd.ac.id	<1%
9	eprints.umm.ac.id	<1%
10	de.scribd.com	<1%
11	es.scribd.com	<1%
12	id.123dok.com	<1%

Excluded search repositories:

- Submitted Works

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 25 words).

Excluded sources:

- None

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IZHAR M. SUPU, Lahir di Mongiilo, pada tanggal 14 Juli 1997, Agama Islam, Tempat Tinggal Desa Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, anak pertama dari pasangan Bapak Mahmud K.Supu dan Ibu Sartin Muslim, penulis memiliki

adik kandung tiga yaitu adik Ihsak Supu, adik Fadila Supu, dan Adik Fadli Supu.

Penulis masuk sekolah dasar (SD) di SD Negeri 02 Bulango Ulu pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama (SMP) di SMP Negeri 02 Bulango Ulu pada tahun 2010 selesai pada tahun 2013, dan kemudian melanjutkan sekolah menengah kejuruan di SMK Negeri 01 Bulango Utara selama 3 tahun pada tahun 2013 selesai tahun 2016. Kemudian melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo Kota pada tahun 2016 mengambil Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian.